LAMPIRAN

Lampiran 1

BROSUR BAITUL MAAL KSPPS BMT BIMA

1. Brosur Baitul Maal

TEKNIK MENGHITUNG ZAKAT

Rumusan harta yang wajib dikeluarkan Zakatnya

Rasulullah saw telah mengklasifikasikan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya ada dua kategori: Harta yang tetap, tidak bergerak seperti hasil dari tanah pertanian dan harta yang bergerak seperti ternak emas, perak dan uang. klasifikasi ini dipandang dari sisi potensi Zakat. Sedang dari sisi tarifnya Rasulullah menentukan untuk harta yang tidak bergerak zakatnya sebesar 5% atau 10% dari hasil yang dihasilkan sedangkan untuk harta yang bergerak Rasulullah menetapkan tarif 2,5% dari seluruh asset yang dimiliki.

No.	Jenis Harta	Nishob	Kadar Zakat	Keterangan
1.	Emas	85gr	2,5%	Setelah berumur 1 tahun
2.	Binatang 1. Sapi	30 s/d 39 40 s/d 59 60 s/d 69 70 s/d 89	1 sapi 1 sapi 2 sapi 2 sapi	Setelah Umur 1 tahun Umur 2 tahun Umur 1 tahun Umur 1 dan 2 tahun
	2. Kambing	40 s/d 120 121 s/d 200 201 s/d 399 400 s/d 499	1 kambing 2 kambing 3 kambing 4 kambing	
	3. Zakat Profesi			
a.	Zakat Perdagangan	85 gram emas	2,5%	Dikeluarkan 1 tahun satu kali (boleh per bulan)
b.	Zakat Pertanian	635 kg gabah/ 520 kg beras	5%	Dikeluarkan setiap mendapat penghasilan tersebut.

Contoh Perhitungan Zakat

Ahmad seorang pedagang, gajinya Rp 1.500.000,-/bulan. Kebutuhan pokok Rp 500.000,-/bulan.

Zakatnya:

a. Dikeluarkan dari brutto: 1.500.000,- x 12 x 2,5% = 450.000,-/tahun

b. Dikeluarkan dari netto: (1.500.000 – 500.000 = 1.000.000)
maka: 1.000.000,- x 12 x 2,5% = 300.000,-/tahun (Ket : contoh untuk Zakat Profesi (kolom3a)

LEMBAGA AMIL ZAKAT
LAZIS BMT BIMA

LEMBAGA AMIL ZAKAT
LAZIS BMT BIMA
Akta Notaris No : 17 Tanggal 11 Februari 1995

Menuju LAZ Amanah & Profesional

dengan ZAKAT, harta BERLIPAT

KANTOR PUSAT
Jl. Kiangon Km. 1 Muntilan 56414
Telp./Fax. (0293) 585922, 586972
E-mail : bmt_bima@yahoo.co.id

CABANG 01
Jl. Raya Talun Kec. Dukun 56482
☎ (0293) 5508486

CABANG 02
Jl. Magelang-Jogja Km. 8 Blabak
Kec. Mungkid 56551
☎ (0293) 78413

CABANG 03
Jl. Raya Salaman No. 74
Salaman 56162
☎ (0293) 5508402

CABANG 04
Jl. Singosari 952 B Magelang
☎ (0293) 314427

CABANG 05
Jl. KH. Sirol 84A Grabag
☎ (0293) 5522141

CABANG 06
Jl. R. Abdullah No. 39 Bandongan
☎ (0293) 365609

KANTOR CABANG PEMBANTU
1. Jl. Turi, wetan Pasar Tempel, Sleman ☎ (0274) 6622301
2. Jl. Tlatar Talun, Pasar Soko Blok A-15, Sewukan, Dukun Telp. (0293) 553 919
3. Jl. Pramudya Wardani No. 17 Borobudur ☎ (0293) 588256
4. Jl. Magelang-Purworejo km. 10 Jambu, Temuran ☎ (0293) 5508402

Visi:
Terlaksananya pengelolaan zakat, infaq san shadaqah yang optimal dan berkembang sehingga menjadikan zakat, infaq dan shadaqah sebagai penunjang kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian ummat.

Misi:
- Menjadi fasilitator dan koordinator pelaksanaan zakat yang professional dan Amanah.
- Meningkatkan fungsi dan peran Baitul Maal BIMA yang Profesional, Amanah, Transparan dan Mandiri.
- Meningkatkan pendayagunaan ZIS.

Setiap Zakat, Infaq dan Shadaqah yang Anda salurkan melalui kami, akan kami laporkan secara amanah dan transparan berikut penyasyarufannya melalui Bulletin Ashnaf yang Insya Allah kami terbitkan 3 (tiga) bulan sekali.

Zakat dalam Islam sama nilainya dengan rukun Islam yang lain, seperti syahadat, shalat, puasa di bulan Ramadhan dan ibadah haji. Mengingkari zakat sama halnya dengan mengingkari shalat dan yang lainnya. Dalam Al-Qur'an kata zakat disebut lebih dari 27 kali beriringan dengan kata sholat. Zakat diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah setelah diwajibkannya Puasa Ramadhan.

Zakat, Infaq dan Shadaqah pada hakekatnya adalah positif apabila ditunaikan mengikuti ketentuan dan aturan Alloh swt. Namun bila pribadi muslim tidak menunaikan zakat, maka akan terjadi "bencana", karena:

1. Pribadi muslim tidak mengeluarkan zakat berarti "memakan" harta kaum fakir dan miskin, karena dalam harta tersebut terdapat "hak orang lain" termasuk hak kaum fakir dan miskin.
2. Pribadi muslim tidak ikhlas mengikuti perintah Alloh swt yang memerintahkan untuk mengeluarkan sebagian dari rizkinya untuk 8 ashnaf. Padahal manusia diperintahkan untuk "sami'na wa atho'na"
3. Pribadi muslim yang mampu atau berlebih apabila dalam menghitung zakat atau infaq "tidak benar", maka hartanya belum bersih atau suci dan dikhawatirkan menjadi golongan orang yang musyrik.

dengan ZAKAT, harta BERLIPAT

LAZIS BMT BIMA

Menuju LAZ Amanah & Profesional

Kami, **LAZIS BMT BIMA** menawarkan solusi pemecahan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Tunai Anda. Melalui kami, Anda dapat menunaikan kewajiban Anda sebagaimana yang diperintahkan Alloh swt di dalam Al-Qur'an. Selain itu kami juga menawarkan kemudahan penghitungan zakat Anda. Anda bisa berkonsultasi tentang bagaimana penghitungan zakat dari penghasilan Anda dengan datang langsung ke kantor pusat **BMT BIMA** . Insya Alloh kami siap melayani Anda.

Apa itu ZISWAF ?
- Zakat: Harta yang "WAJIB" disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.
- Infaq: Kerelaan seseorang untuk menyisihkan harta dari penghasilan harian/bulanan dalam jumlah yang tidak ditentukan.
- Shadaqah: Memiliki pengertian yang luas, dapat berarti infaq, zakat atau kebaikan non materi.
- Wakaf Tunai: Menyerahkan sebagian benda milik wakif untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai kepentingannya yang bertujuan untuk ibadah atau kesejahteraan umum.

LANDASAN SYAR'I

1. QS. At-Taubah (9) : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا ﴿١٠٣﴾

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka ....."

2. QS. Al-Hadiid (57) : 18

إِنَّ ٱلْمُصَّدِّقِينَ وَٱلْمُصَّدِّقَٰتِ وَأَقْرَضُوا۟ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَٰعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Alloh pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (pembayarannya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak."

3. Sunnah Nabawiyah, Rasulullah saw., bersabda: *Islam dibangun diatas 5 pondasi (arkanul Islam), Shahadat tiada Tuhan selain Alloh, dan Muhammad saw., utusan Alloh, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa Ramadhan"* (HR. Bukhori dan Muslim dari Abdulloh bin Umar)

POS-POS PENTASYARUFAN

Pentasyarufan Zakat menurut Al-Qur'an Surat At-Taubah : 60

إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا
وَٱلْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَٱلْغَٰرِمِينَ وَفِى سَبِيلِ ٱللَّهِ
وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: *"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."*

Sudahkah Anda Menunaikan Kewajiban Zakat Anda?

Insya Alloh Zakat, Infaq, Shadaqah Anda akan kami tasyarufkan kepada mereka yang berhak (8 ashnaf), yang kami susun dalam beberapa program seperti:

Pemberdayaan Ummat Mandiri/Pembiayaan Kebajikan

Merupakan salah satu pentasyarufan dana ZIS sebagai dana bergulir, yang digunakan untuk membiayai/mengembangkan usaha kaum dhuafa'.
Tujuan : meringankan beban dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dhuafa' untuk mengembangkan usahanya.

Pemberdayaan Ternak Sehat (PTS)

Program ini bertujuan untuk memberdayakan dan menyantuni kaum dhuafa' dengan memberikan modal usaha di bidang pengelolaan ternak.

Tebar Hewan Kurban (THK)

Program ini merupakan kerjasama dengan Dompet Dhuafa' Republika Jakarta dalam bentuk penyebaran hewan kurban untuk masyarakat/kaum dhuafa' diutamakan di daerah rawan tansyiriah dan daerah bencana. Dilaksanakan setiap Idul Adha.

Peduli Anak & Pengasuh Negeri

Merupakan program pemberian Beasiswa dan Beaguru ditujukan kepada mereka kaum dhuafa' yang berprestasi. Bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan BMT BIMA.

Santunan Da'i Mukhlishin

Merupakan santunan yang diberikan kepada para da'i mukhlishin yang telah memperjuangkan agama Alloh, termasuk diantaranya Pembina TPA, Pembina jamaah masjid & mushalla, marbot masjid/mushalla, guru ngaji keliling dan sejenisnya. Diutamakan mereka yang tidak mampu/dhuafa'.

Paket Sembako Dhuafa'

Pemberian Cuma-Cuma sembako kepada kaum dhuafa' dan tergolong ke dalam 8 (delapan) ashnaf pentasyarufan ZIS.

Pelayanan Kesehatan Ummat

Merupakan pelayanan Cuma-Cuma dan dilaksanakan diwaktu-waktu tertentu, dalam bentuk berbeda-beda serta ditujukan untuk melayani kesehatan kaum dhuafa'.

Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Merupakan aksi cepat tanggap dari berbagai peristiwa bencana atau menyangkut permasalahan ummat yang terjadi secara tiba-tiba.

Cara Mudah Berzakat

- Auto debet/penarikan dari rekening Anda di **BMT BIMA**
- Diambil petugas **LAZIS BMT BIMA** di rumah/kantor Anda.
- Datang langsung ke kantor **BMT BIMA**
- Transfer melalui:
  - BNI 46, No. rek: 0109853333
    a/n. Enny Setyowati
  - Bank Syariah Mandiri,
    No. rek: 0300024804
    a/n. Pujiantho Alhady or Ismail

Lampiran 2

Bulletin *Ashnaf* KSPPS BMT BIMA

A. Laporan Dana ZIS dan Dana Sosial Baitul Maal BIMA periode Februari – September 2017

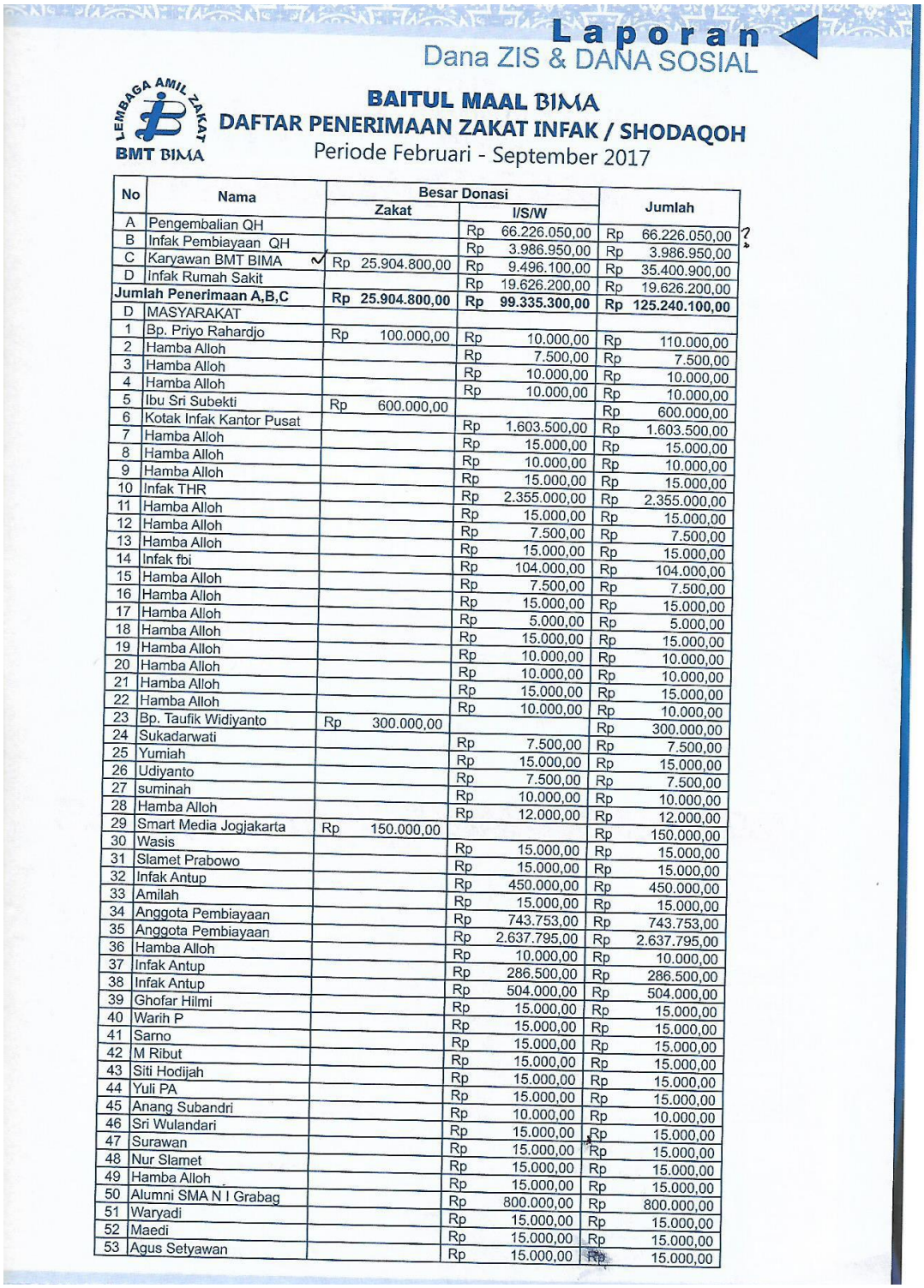

Laporan
Dana ZIS & DANA SOSIAL

LEMBAGA AMIL ZAKAT BMT BIMA

BAITUL MAAL BIMA
DAFTAR PENERIMAAN ZAKAT INFAK / SHODAQOH
Periode Februari - September 2017

No	Nama	Besar Donasi		Jumlah
		Zakat	I/S/W	
A	Pengembalian QH		Rp 66.226.050,00	Rp 66.226.050,00
B	Infak Pembiayaan QH		Rp 3.986.950,00	Rp 3.986.950,00
C	Karyawan BMT BIMA	Rp 25.904.800,00	Rp 9.496.100,00	Rp 35.400.900,00
D	Infak Rumah Sakit		Rp 19.626.200,00	Rp 19.626.200,00
Jumlah Penerimaan A,B,C		**Rp 25.904.800,00**	**Rp 99.335.300,00**	**Rp 125.240.100,00**
D	MASYARAKAT			
1	Bp. Priyo Rahardjo	Rp 100.000,00	Rp 10.000,00	Rp 110.000,00
2	Hamba Alloh		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
3	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
4	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
5	Ibu Sri Subekti	Rp 600.000,00		Rp 600.000,00
6	Kotak Infak Kantor Pusat		Rp 1.603.500,00	Rp 1.603.500,00
7	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
8	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
9	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
10	Infak THR		Rp 2.355.000,00	Rp 2.355.000,00
11	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
12	Hamba Alloh		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
13	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
14	Infak fbi		Rp 104.000,00	Rp 104.000,00
15	Hamba Alloh		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
16	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
17	Hamba Alloh		Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
18	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
19	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
20	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
21	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
22	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
23	Bp. Taufik Widiyanto	Rp 300.000,00		Rp 300.000,00
24	Sukadarwati		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
25	Yumiah		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
26	Udiyanto		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
27	suminah		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
28	Hamba Alloh		Rp 12.000,00	Rp 12.000,00
29	Smart Media Jogjakarta	Rp 150.000,00		Rp 150.000,00
30	Wasis		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
31	Slamet Prabowo		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
32	Infak Antup		Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
33	Amilah		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
34	Anggota Pembiayaan		Rp 743.753,00	Rp 743.753,00
35	Anggota Pembiayaan		Rp 2.637.795,00	Rp 2.637.795,00
36	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
37	Infak Antup		Rp 286.500,00	Rp 286.500,00
38	Infak Antup		Rp 504.000,00	Rp 504.000,00
39	Ghofar Hilmi		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
40	Warih P		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
41	Sarno		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
42	M Ribut		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
43	Siti Hodijah		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
44	Yuli PA		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
45	Anang Subandri		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
46	Sri Wulandari		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
47	Surawan		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
48	Nur Slamet		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
49	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
50	Alumni SMA N I Grabag		Rp 800.000,00	Rp 800.000,00
51	Waryadi		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
52	Maedi		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
53	Agus Setyawan		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00

Laporan
Neraca

BAITUL MAAL BIMA
DAFTAR PENERIMAAN ZAKAT INFAK / SHODAQOH
Periode Februari - September 2017

No	Nama	Besar Donasi		Jumlah
		Zakat	I/S/W	
54	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
55	Hamba Alloh		Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
56	Darusman		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
57	Suwarni		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
58	Hamba Alloh		Rp 7.500,00	Rp 7.500,00
59	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
60	Rr. Erawati	Rp 550.000,00		Rp 550.000,00
61	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
62	Sri Sudarmi		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
63	suminah		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
64	Suharnanik		Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
65	Agus Supriyono		Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
66	Hj. Sri Subekti	Rp 300.000,00		Rp 300.000,00
67	Amilah		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
68	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
69	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
	Alumni Muhi 2003		Rp 38.500,00	Rp 38.500,00
	Hamba Alloh		Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
	Khusus Rohingnya		Rp 2.700.000,00	Rp 2.700.000,00
	Antup		Rp 372.900,00	Rp 372.900,00
70	Hamba Alloh		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
71	Udiyanto		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
72	Kotak Infak Kantor Pusat		Rp 866.600,00	Rp 866.600,00
73				Rp -
	Penerimaan Masyarakat	**Rp 2.000.000,00**	**Rp 14.554.548,00**	**Rp 16.554.548,00**
	Total Penerimaan	**Rp 27.904.800,00**	**Rp 113.889.848,00**	**Rp 141.794.648,00**

B. Rekap Perolehan Sembako Ramadhan 1438 H

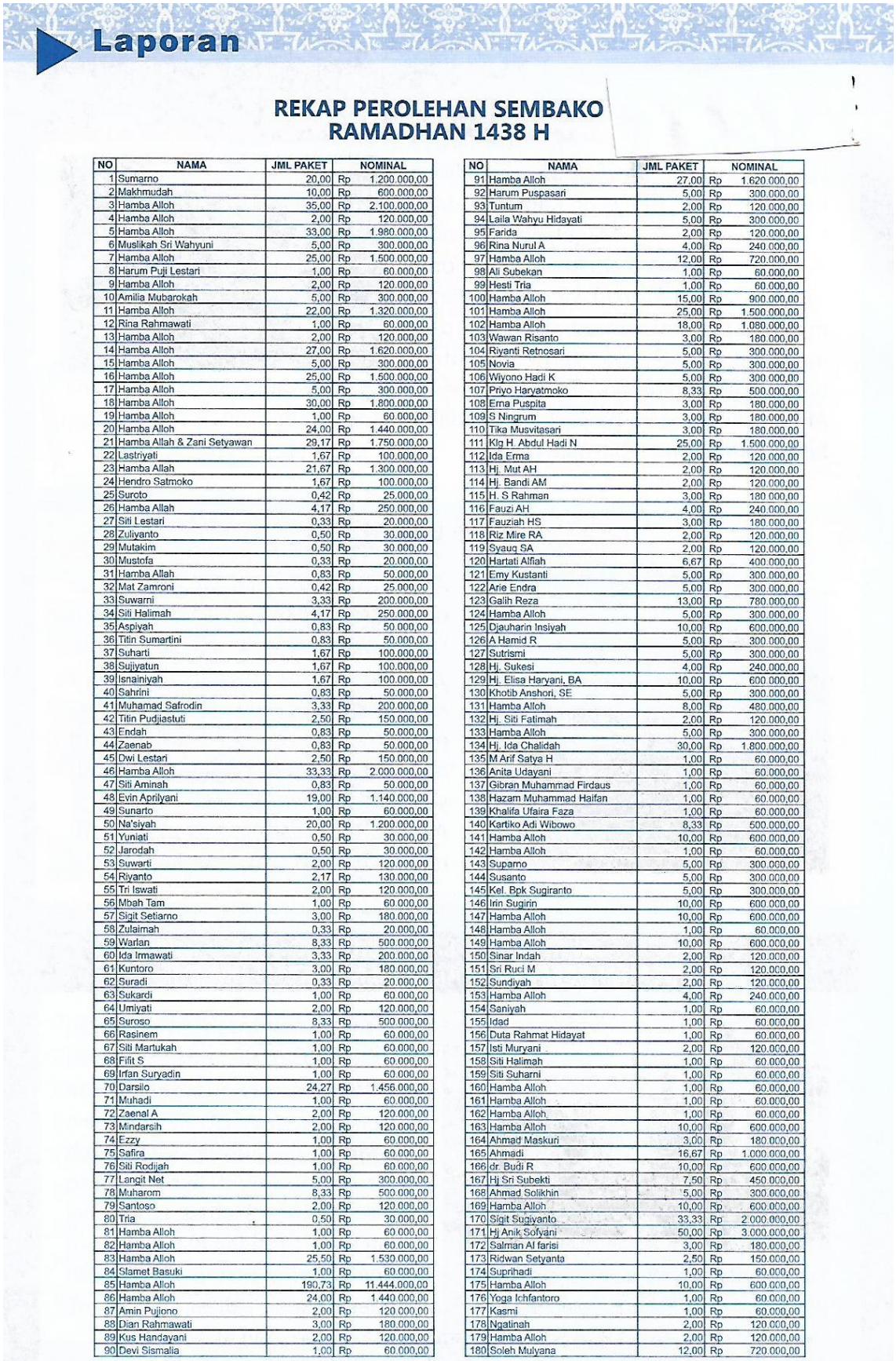

REKAP PEROLEHAN SEMBAKO RAMADHAN 1438 H

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL		
1	Sumarno	20,00	Rp	1.200.000,00
2	Makhmudah	10,00	Rp	600.000,00
3	Hamba Alloh	35,00	Rp	2.100.000,00
4	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
5	Hamba Alloh	33,00	Rp	1.980.000,00
6	Muslikah Sri Wahyuni	5,00	Rp	300.000,00
7	Hamba Alloh	25,00	Rp	1.500.000,00
8	Harum Puji Lestari	1,00	Rp	60.000,00
9	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
10	Amilia Mubarokah	5,00	Rp	300.000,00
11	Hamba Alloh	22,00	Rp	1.320.000,00
12	Rina Rahmawati	1,00	Rp	60.000,00
13	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
14	Hamba Alloh	27,00	Rp	1.620.000,00
15	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
16	Hamba Alloh	25,00	Rp	1.500.000,00
17	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
18	Hamba Alloh	30,00	Rp	1.800.000,00
19	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
20	Hamba Alloh	24,00	Rp	1.440.000,00
21	Hamba Allah & Zani Setyawan	29,17	Rp	1.750.000,00
22	Lastriyati	1,67	Rp	100.000,00
23	Hamba Allah	21,67	Rp	1.300.000,00
24	Hendro Satmoko	1,67	Rp	100.000,00
25	Suroto	0,42	Rp	25.000,00
26	Hamba Allah	4,17	Rp	250.000,00
27	Siti Lestari	0,33	Rp	20.000,00
28	Zuliyanto	0,50	Rp	30.000,00
29	Mutakim	0,50	Rp	30.000,00
30	Mustofa	0,33	Rp	20.000,00
31	Hamba Allah	0,83	Rp	50.000,00
32	Mat Zamroni	0,42	Rp	25.000,00
33	Suwarni	3,33	Rp	200.000,00
34	Siti Halimah	4,17	Rp	250.000,00
35	Aspiyah	0,83	Rp	50.000,00
36	Titin Sumartini	0,83	Rp	50.000,00
37	Suharti	1,67	Rp	100.000,00
38	Sujiyatun	1,67	Rp	100.000,00
39	Isnainiyah	1,67	Rp	100.000,00
40	Sahrini	0,83	Rp	50.000,00
41	Muhamad Safrodin	3,33	Rp	200.000,00
42	Titin Pudjiastuti	2,50	Rp	150.000,00
43	Endah	0,83	Rp	50.000,00
44	Zaenab	0,83	Rp	50.000,00
45	Dwi Lestari	2,50	Rp	150.000,00
46	Hamba Alloh	33,33	Rp	2.000.000,00
47	Siti Aminah	0,83	Rp	50.000,00
48	Evin Aprilyani	19,00	Rp	1.140.000,00
49	Sunarto	1,00	Rp	60.000,00
50	Na'siyah	20,00	Rp	1.200.000,00
51	Yuniati	0,50	Rp	30.000,00
52	Jarodah	0,50	Rp	30.000,00
53	Suwarti	2,00	Rp	120.000,00
54	Riyanto	2,17	Rp	130.000,00
55	Tri Iswati	2,00	Rp	120.000,00
56	Mbah Tam	1,00	Rp	60.000,00
57	Sigit Setiarno	3,00	Rp	180.000,00
58	Zulaimah	0,33	Rp	20.000,00
59	Warlan	8,33	Rp	500.000,00
60	Ida Irmawati	3,33	Rp	200.000,00
61	Kuntoro	3,00	Rp	180.000,00
62	Suradi	0,33	Rp	20.000,00
63	Sukardi	1,00	Rp	60.000,00
64	Umiyati	2,00	Rp	120.000,00
65	Suroso	8,33	Rp	500.000,00
66	Rasinem	1,00	Rp	60.000,00
67	Siti Martukah	1,00	Rp	60.000,00
68	Fifit S	1,00	Rp	60.000,00
69	Irfan Suryadin	1,00	Rp	60.000,00
70	Darsilo	24,27	Rp	1.456.000,00
71	Muhadi	1,00	Rp	60.000,00
72	Zaenal A	2,00	Rp	120.000,00
73	Mindarsih	2,00	Rp	120.000,00
74	Ezzy	1,00	Rp	60.000,00
75	Safira	1,00	Rp	60.000,00
76	Siti Rodijah	1,00	Rp	60.000,00
77	Langit Net	5,00	Rp	300.000,00
78	Muharom	8,33	Rp	500.000,00
79	Santoso	2,00	Rp	120.000,00
80	Tria	0,50	Rp	30.000,00
81	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
82	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
83	Hamba Alloh	25,50	Rp	1.530.000,00
84	Slamet Basuki	1,00	Rp	60.000,00
85	Hamba Alloh	190,73	Rp	11.444.000,00
86	Hamba Alloh	24,00	Rp	1.440.000,00
87	Amin Pujiono	2,00	Rp	120.000,00
88	Dian Rahmawati	3,00	Rp	180.000,00
89	Kus Handayani	2,00	Rp	120.000,00
90	Devi Sismalia	1,00	Rp	60.000,00

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL	
91	Hamba Alloh	27,00	Rp	1.620.000,00
92	Harum Puspasari	5,00	Rp	300.000,00
93	Tuntum	2,00	Rp	120.000,00
94	Laila Wahyu Hidayati	5,00	Rp	300.000,00
95	Farida	2,00	Rp	120.000,00
96	Rina Nurul A	4,00	Rp	240.000,00
97	Hamba Alloh	12,00	Rp	720.000,00
98	Ali Subekan	1,00	Rp	60.000,00
99	Hesti Tria	1,00	Rp	60.000,00
100	Hamba Alloh	15,00	Rp	900.000,00
101	Hamba Alloh	25,00	Rp	1.500.000,00
102	Hamba Alloh	18,00	Rp	1.080.000,00
103	Wawan Risanto	3,00	Rp	180.000,00
104	Riyanti Retnosari	5,00	Rp	300.000,00
105	Novia	5,00	Rp	300.000,00
106	Wiyono Hadi K	5,00	Rp	300.000,00
107	Priyo Haryatmoko	8,33	Rp	500.000,00
108	Erna Puspita	3,00	Rp	180.000,00
109	S Ningrum	3,00	Rp	180.000,00
110	Tika Musvitasari	3,00	Rp	180.000,00
111	Klg H. Abdul Hadi N	25,00	Rp	1.500.000,00
112	Ida Erma	2,00	Rp	120.000,00
113	Hj. Mut AH	2,00	Rp	120.000,00
114	Hj. Bandi AM	2,00	Rp	120.000,00
115	H. S Rahman	3,00	Rp	180.000,00
116	Fauzi AH	4,00	Rp	240.000,00
117	Fauziah HS	3,00	Rp	180.000,00
118	Riz Mire RA	2,00	Rp	120.000,00
119	Syauq SA	2,00	Rp	120.000,00
120	Hartati Alfiah	6,67	Rp	400.000,00
121	Emy Kustanti	5,00	Rp	300.000,00
122	Arie Endra	5,00	Rp	300.000,00
123	Galih Reza	13,00	Rp	780.000,00
124	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
125	Djauharin Insiyah	10,00	Rp	600.000,00
126	A Hamid R	5,00	Rp	300.000,00
127	Sutrismi	5,00	Rp	300.000,00
128	Hj. Sukesi	4,00	Rp	240.000,00
129	Hj. Elisa Haryani, BA	10,00	Rp	600.000,00
130	Khotib Anshori, SE	5,00	Rp	300.000,00
131	Hamba Alloh	8,00	Rp	480.000,00
132	Hj. Siti Fatimah	2,00	Rp	120.000,00
133	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
134	Hj. Ida Chalidah	30,00	Rp	1.800.000,00
135	M Arif Satya H	1,00	Rp	60.000,00
136	Anita Udayani	1,00	Rp	60.000,00
137	Gibran Muhammad Firdaus	1,00	Rp	60.000,00
138	Hazam Muhammad Haifan	1,00	Rp	60.000,00
139	Khalifa Ufaira Faza	1,00	Rp	60.000,00
140	Kartiko Adi Wibowo	8,33	Rp	500.000,00
141	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
142	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
143	Suparno	5,00	Rp	300.000,00
144	Susanto	5,00	Rp	300.000,00
145	Kel. Bpk Sugiranto	5,00	Rp	300.000,00
146	Irin Sugirin	10,00	Rp	600.000,00
147	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
148	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
149	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
150	Sinar Indah	2,00	Rp	120.000,00
151	Sri Rucl M	2,00	Rp	120.000,00
152	Sundiyah	2,00	Rp	120.000,00
153	Hamba Alloh	4,00	Rp	240.000,00
154	Saniyah	1,00	Rp	60.000,00
155	Idad	1,00	Rp	60.000,00
156	Duta Rahmat Hidayat	1,00	Rp	60.000,00
157	Isti Muryani	2,00	Rp	120.000,00
158	Siti Halimah	1,00	Rp	60.000,00
159	Siti Suharni	1,00	Rp	60.000,00
160	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
161	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
162	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
163	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
164	Ahmad Maskuri	3,00	Rp	180.000,00
165	Ahmadi	16,67	Rp	1.000.000,00
166	dr. Budi R	10,00	Rp	600.000,00
167	Hj Sri Subekti	7,50	Rp	450.000,00
168	Ahmad Solikhin	5,00	Rp	300.000,00
169	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
170	Sigit Sugiyanto	33,33	Rp	2.000.000,00
171	Hj Anik Sofyani	50,00	Rp	3.000.000,00
172	Salman Al farisi	3,00	Rp	180.000,00
173	Ridwan Setyanta	2,50	Rp	150.000,00
174	Suprihadi	1,00	Rp	60.000,00
175	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
176	Yoga Ichfantoro	1,00	Rp	60.000,00
177	Kasmi	1,00	Rp	60.000,00
178	Ngatinah	2,00	Rp	120.000,00
179	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
180	Soleh Mulyana	12,00	Rp	720.000,00

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL	
181	Mira Nurul	2,00	Rp	120.000,00
182	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
183	Budi Harsono	1,00	Rp	60.000,00
184	Larasati	3,00	Rp	180.000,00
185	Susanto	3,33	Rp	200.000,00
186	Sri Rahayu	1,67	Rp	100.000,00
187	Zudi Wihartanto	3,00	Rp	180.000,00
188	Iffah	2,00	Rp	120.000,00
189	Manto	2,00	Rp	120.000,00
190	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
191	Tutik Fitriyani	1,00	Rp	60.000,00
192	Septi Mulsiah N	1,00	Rp	60.000,00
193	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
194	Suprihadi	1,00	Rp	60.000,00
195	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
196	Suroso	5,00	Rp	300.000,00
197	Erna Hidayati	2,00	Rp	120.000,00
198	Yoki Pramono Ardi	2,00	Rp	120.000,00
199	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
200	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
201	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
202	Dr. Yuni Ika P	2,00	Rp	120.000,00
203	Sri Lestari	1,00	Rp	60.000,00
204	Dwi Edi Susilo	2,00	Rp	120.000,00
205	Genduk Sugiyarti	1,00	Rp	60.000,00
206	Nur Hidayah	2,00	Rp	120.000,00
207	Siti	0,83	Rp	50.000,00
208	Tumini	0,83	Rp	50.000,00
209	Mumun Tamah	1,67	Rp	100.000,00
210	Rokhimah	2,00	Rp	120.000,00
211	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
212	Muhamad Abu Zazid	1,67	Rp	100.000,00
213	H Sarimin, Spd	0,83	Rp	50.000,00
214	Mudjadi	2,17	Rp	130.000,00
215	Erlina R	2,00	Rp	120.000,00
216	Hella	1,00	Rp	60.000,00
217	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
218	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
219	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
220	Hamba Alloh	7,00	Rp	420.000,00
221	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
222	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
223	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
224	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
225	Yuliyanti	3,33	Rp	200.000,00
226	Hamba Alloh	7,00	Rp	420.000,00
227	Arie Arofah	5,00	Rp	300.000,00
228	Hj. Istiqomah Zaeni	5,00	Rp	300.000,00
229	Siti Fatimah	2,00	Rp	120.000,00
230	Yanti	5,00	Rp	300.000,00
231	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
232	Siti Maria Ulfah	1,00	Rp	60.000,00
233	Septiana Angelia	1,00	Rp	60.000,00
234	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
235	Fitri Rahmawati	0,83	Rp	50.000,00
236	Nita D Kusuma	1,17	Rp	70.000,00
237	Febriyanto	1,27	Rp	76.000,00
238	Nurini	0,50	Rp	30.000,00
239	Kahar	1,67	Rp	100.000,00
240	Hamba Alloh	7,00	Rp	420.000,00
241	Haryadi	1,00	Rp	60.000,00
242	H Sarimin, Spd	0,83	Rp	50.000,00
243	Sri Lestari	1,00	Rp	60.000,00
244	Ambar Suparno	1,00	Rp	60.000,00
245	Anggi Saputri	1,67	Rp	100.000,00
246	Hamba Alloh	2,00	Rp	120.000,00
247	Yunarjanah	3,67	Rp	220.000,00
248	Siti Rahayu	1,00	Rp	60.000,00
249	Hamba Alloh	7,00	Rp	420.000,00
250	Ambar Suparno	2,00	Rp	120.000,00
251	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
252	Irma Suryani	1,67	Rp	100.000,00
253	Agam Ichsanudin	0,83	Rp	50.000,00
254	Yunarjanah	1,00	Rp	60.000,00
255	Ulfah Sulistyani	5,00	Rp	300.000,00
256	Suryastuti	1,67	Rp	100.000,00
257	Arini	0,83	Rp	50.000,00
258	Muawanah Fatmawati	5,00	Rp	300.000,00
259	Hamba Alloh	7,00	Rp	420.000,00
260	Ambar Suparno	2,00	Rp	120.000,00
261	Dwi Istutik	5,00	Rp	300.000,00
262	Yunarjanah	2,00	Rp	120.000,00
263	Siti Halimah	3,00	Rp	180.000,00
264	dr. Tri muryaningsih	10,00	Rp	600.000,00
265	Agus Yuwono	3,33	Rp	200.000,00
266	Mahfud Masduki	2,00	Rp	120.000,00
267	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
268	Naryanto	0,83	Rp	50.000,00
269	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
270	Yudi Setiawan	1,00	Rp	60.000,00

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL	
271	Sarjono	4,00	Rp	240.000,00
272	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
273	Mochamad Hufron	1,00	Rp	60.000,00
274	Mustangin	1,00	Rp	60.000,00
275	Khurotul Umsiyah	1,00	Rp	60.000,00
276	Musflatul Nur Laila	1,00	Rp	60.000,00
277	Lukfi Baihaqi	1,00	Rp	60.000,00
278	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
279	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
280	Rokhimah	1,00	Rp	60.000,00
281	Rifqi Sekeluarga	5,00	Rp	300.000,00
282	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
283	Yuliyati	20,00	Rp	1.200.000,00
284	Fitri Kustanti	5,00	Rp	300.000,00
285	Sutrisno Marjo	4,17	Rp	250.000,00
286	Siti Sofwati K	10,00	Rp	600.000,00
287	Enny Setyowati, Amd	4,00	Rp	240.000,00
288	Fahdina Millata	2,00	Rp	120.000,00
289	Yusron Amin	10,00	Rp	600.000,00
290	Fahwa Nyssa	2,00	Rp	120.000,00
291	Musyaffik Rosihul A	2,00	Rp	120.000,00
292	H. Ahmad S	83,33	Rp	5.000.000,00
293	Hamba Alloh	49,00	Rp	2.940.000,00
294	Nur Indah	5,00	Rp	300.000,00
295	Titik Suryani	5,00	Rp	300.000,00
296	Surtini	1,00	Rp	60.000,00
297	Ana Andika Wati	1,00	Rp	60.000,00
298	Uswantun Khasanah	1,00	Rp	60.000,00
299	Nur Huda	1,00	Rp	60.000,00
300	Mardianis	1,00	Rp	60.000,00
301	Atik	1,00	Rp	60.000,00
302	Ismiyati	2,00	Rp	120.000,00
303	Sigit Mustofa	1,67	Rp	100.000,00
304	Paring	2,50	Rp	150.000,00
305	Hamba Alloh	15,00	Rp	900.000,00
306	Hidayatul Jazidah	7,63	Rp	458.000,00
307	Supri	0,33	Rp	20.000,00
308	Budi Triyanto	0,75	Rp	45.000,00
309	Hamba Alloh	1,00	Rp	60.000,00
310	Slamet Iriyanto	1,67	Rp	100.000,00
311	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
312	Buntamar	0,42	Rp	25.000,00
313	Amirudin	0,42	Rp	25.000,00
314	Hamba Alloh	2,92	Rp	175.000,00
315	A. Darojatul	0,50	Rp	30.000,00
316	Yamini	0,17	Rp	10.000,00
317	Maryatul	0,17	Rp	10.000,00
318	Urip Achmadi	0,83	Rp	50.000,00
319	Musrini	0,17	Rp	10.000,00
320	Siti Istiqomah	1,00	Rp	60.000,00
321	Hamba Alloh	1,58	Rp	95.000,00
322	Isrofi	0,33	Rp	20.000,00
323	M. Nur dwi	2,00	Rp	120.000,00
324	Hamba Alloh	1,50	Rp	90.000,00
325	Susiyati	2,00	Rp	120.000,00
326	Munif	1,00	Rp	60.000,00
327	MAN mgl	3,33	Rp	200.000,00
328	BMT BIMA Kcp Tempuran	11,67	Rp	700.000,00
329	Ratri Adiningsih	5,00	Rp	300.000,00
330	Tolkhah	2,00	Rp	120.000,00
331	Suyantinah	1,00	Rp	60.000,00
332	Sudarmini	2,00	Rp	120.000,00
333	Sri Nur Hidayati	1,00	Rp	60.000,00
334	Sokhivin Nurul Khoir	1,00	Rp	60.000,00
335	Zumrotul Khasanah	1,00	Rp	60.000,00
336	Diah Styvia	3,00	Rp	180.000,00
337	Hamba Alloh	9,00	Rp	540.000,00
338	Hamba Alloh	5,00	Rp	300.000,00
339	MAN X IIS 7	1,20	Rp	72.000,00
340	MAN XI Bahasa	1,67	Rp	100.000,00
341	MAN X Mia 6	0,98	Rp	59.000,00
342	MAN X IIS 8	0,48	Rp	29.000,00
343	MAN X IIS 5	0,83	Rp	50.000,00
344	MAN X MIA 7	1,32	Rp	79.000,00
345	MAN X IIS 6	0,75	Rp	45.000,00
346	Maksum	1,00	Rp	60.000,00
347	Siti Romlah	0,42	Rp	25.000,00
348	BMT BIMA Kcp Tempuran	11,36	Rp	681.500,00
349	Hanifah Maharani	0,50	Rp	30.000,00
350	Alifia Salsabila	0,50	Rp	30.000,00
351	Tia	0,50	Rp	30.000,00
352	Rina Budi Hartanti	8,33	Rp	500.000,00
353	MAN X IIS 4	0,16	Rp	9.500,00
354	Hamba Alloh	20,67	Rp	1.240.000,00
355	Hamba Alloh	30,33	Rp	1.820.000,00
356	Hamba Alloh	30,00	Rp	1.800.000,00
357	Syaiban Hidayah	3,00	Rp	180.000,00
358	Afi Muawanah	3,00	Rp	180.000,00
359	Afwan Husniawan	2,00	Rp	120.000,00
360	Malikatul Unnah	1,00	Rp	60.000,00

REKAP PEROLEHAN SEMBAKO RAMADHAN 1438 H

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL	
361	Muslikah	2,00	Rp	120.000,00
362	Tedjo Hartono	1,00	Rp	60.000,00
363	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
364	Winar Rahmawati	4,00	Rp	240.000,00
365	Meuthia	1,00	Rp	60.000,00
366	Hamba Alloh	8,00	Rp	480.000,00
367	Suminah	1,00	Rp	60.000,00
368	Ahsambi Mufidah	4,00	Rp	240.000,00
369	Munindar	1,00	Rp	60.000,00
370	Sri Handayani	4,00	Rp	240.000,00
371	Dewi Setyorini	1,00	Rp	60.000,00
372	Mujiyem	1,00	Rp	60.000,00
373	Sri Hariyah	3,00	Rp	180.000,00
374	Dwi Tuti Rochani	8,33	Rp	500.000,00
375	Sulastri	1,00	Rp	60.000,00
376	Sumaryati	3,00	Rp	180.000,00
377	Hj. Siti Chotijah	1,67	Rp	100.000,00
378	Hamba Alloh	10,00	Rp	600.000,00
379	Ras Puji K	1,00	Rp	60.000,00
380	Siti Sudarwati	2,00	Rp	120.000,00
381	M Iftitah Arrayan	3,67	Rp	220.000,00
382	Hamba Alloh	7,67	Rp	460.000,00
383	Muhammad Suhon	4,00	Rp	240.000,00
384	Siti Muniroh	0,33	Rp	20.000,00
385	Krisna Nirmalasari	8,00	Rp	480.000,00
386	Hamba Alloh	18,00	Rp	1.080.000,00
387	Rahmat Hidayat	2,00	Rp	120.000,00
388	Sinta Putri Panuji	1,00	Rp	60.000,00
389	Yulia Marriana	1,00	Rp	60.000,00
390	Muhrois	1,00	Rp	60.000,00
391	Siti Sarah	1,00	Rp	60.000,00
392	Siti Rohani	1,00	Rp	60.000,00
393	Bpk Priyo Haryatmoko, SH	8,33	Rp	500.000,00
394	Bpk Satoto	4,17	Rp	250.000,00
395	Bank Muamalat	8,33	Rp	500.000,00
396	Heri	1,67	Rp	100.000,00
397	Hamba Allah	16,67	Rp	1.000.000,00
398	Ibu Muryati	8,33	Rp	500.000,00
399	Sahabat M. Saeful Alam	13,33	Rp	800.000,00
400	Hamba Allah	13,33	Rp	800.000,00
401	Rina K.S	2,00	Rp	120.000,00
402	Hamba Allah	13,33	Rp	800.000,00
403	Sri Rahayu	3,00	Rp	180.000,00
404	Nuzuliyani	2,00	Rp	120.000,00
405	Siti Shofiyah	2,00	Rp	120.000,00
406	Sefiyana Nugraeni	0,83	Rp	50.000,00
407	dr. Lingga Sri Muninggar	10,00	Rp	600.000,00
408	Hamba Allah	8,00	Rp	480.000,00
409	Samo Romansyah	10,00	Rp	600.000,00
410	Hamba Allah	6,00	Rp	360.000,00
411	Sholikhah / Pradana	4,00	Rp	240.000,00
412	Rochimah	3,00	Rp	180.000,00
413	Mundakir	1,33	Rp	80.000,00
414	Hamba Allah	7,67	Rp	460.000,00
415	Hamba Allah	2,33	Rp	140.000,00
416	Subsidi	10,00	Rp	600.000,00
417	Suroso	5,00	Rp	300.000,00
418	Udin	8,33	Rp	500.000,00
419	Sri Setyowati	2,50	Rp	150.000,00
420	subsidi	10,00	Rp	600.000,00
421	Suroso	2,00	Rp	120.000,00
422	Joko Sunaryo	1,00	Rp	60.000,00
423	Isti Zaiyah	3,00	Rp	180.000,00
424	Bayu kusuma putra	1,00	Rp	60.000,00
425	Anis Setyawati	5,00	Rp	300.000,00
426	Hamba Allah	2,00	Rp	120.000,00
427	Suhartanto	1,00	Rp	60.000,00
428	Hamba Allah	1,00	Rp	60.000,00
429	Painah	1,00	Rp	60.000,00
430	Suradi	1,00	Rp	60.000,00
431	Heru Pardiono	2,00	Rp	120.000,00
432	Siti Dzirokah	3,00	Rp	180.000,00
433	Sutrismiati	2,00	Rp	120.000,00
434	Subsidi	10,00	Rp	600.000,00
435	Suroso	2,00	Rp	120.000,00
436	Nur Hidayah	8,33	Rp	500.000,00
437	Fendi Setiawan	2,00	Rp	120.000,00
438	Imam Setiawan	2,00	Rp	120.000,00
439	Hamba allah	5,83	Rp	350.000,00
440	Hamba allah	2,00	Rp	120.000,00
441	Hamba allah	2,83	Rp	170.000,00

NO	NAMA	JML PAKET	NOMINAL	
442	Subsidi	10,00	Rp	600.000,00
443	Suroso	2,00	Rp	120.000,00
444	Arifiati	1,00	Rp	60.000,00
445	Hj. Suhartini	4,17	Rp	250.000,00
446	Muhammad Zubaidi	2,00	Rp	120.000,00
447	Moeh Imam Yulianto	1,00	Rp	60.000,00
448	Hj. Umi Kulsum	2,00	Rp	120.000,00
449	Kosinah	5,00	Rp	300.000,00
450	Karya Rahayu	1,00	Rp	60.000,00
451	Kurniawati	1,00	Rp	60.000,00
452	Seriya Yennita	3,33	Rp	200.000,00
453	subsidi	10,00	Rp	600.000,00
454	Suroso	2,00	Rp	120.000,00
455	Hamba allah	5,83	Rp	350.000,00
456	Hamba allah	2,00	Rp	120.000,00
457	Hamba allah	1,17	Rp	70.000,00
458	subsidi	10,00	Rp	600.000,00
459	Suroso	2,00	Rp	120.000,00
460	Suprapti	2,00	Rp	120.000,00
461	Asep Saefudin	8,33	Rp	500.000,00
462	Rushafa Rifka Umar	4,00	Rp	240.000,00
463	Isnaini Nginayah	3,00	Rp	180.000,00
464	Sri Parni	1,00	Rp	60.000,00
465	Poerwanto	1,00	Rp	60.000,00
466	Suroso	1,67	Rp	100.000,00
467	Ahmad Ridwan	1,00	Rp	60.000,00
468	Saidah Oktriyani	3,00	Rp	180.000,00
469	Supriyono	2,00	Rp	120.000,00
470	Hamba Alloh	15,27	Rp	916.000,00
471	Nurmazviati A.	3,33	Rp	200.000,00
472	Soekam	3,33	Rp	200.000,00
473	Hamba alloh	4,17	Rp	250.000,00
474	Purwaningrum	5,00	Rp	300.000,00
475	M.Tajudin	2,50	Rp	150.000,00
476	Zukhonidu	2,50	Rp	150.000,00
477	Sofiyah	1,00	Rp	60.000,00
478	Hamba Alloh	13,36	Rp	801.500,00
479	M. Faris Anggung	1,00	Rp	60.000,00
480	Smp Muh Magelang	2,00	Rp	120.000,00
481	Chusnani M.	0,83	Rp	50.000,00
482	Hamba Alloh	8,33	Rp	500.000,00
483	Hamba Alloh	5,03	Rp	301.500,00
484	Rofiatul Umami	21,67	Rp	1.300.000,00
485	Rochayati	1,00	Rp	60.000,00
486	Andi Kristiawan	1,00	Rp	60.000,00
487	Sri Inayati	2,00	Rp	120.000,00
488	Rofiatul Umami	33,33	Rp	2.000.000,00
489	Rofiatul Umami	6,67	Rp	400.000,00
490	Aksi Laundry	11,00	Rp	660.000,00
491	SD N Telogorejo	1,67	Rp	100.000,00
492	H.Nufuri	1,00	Rp	60.000,00
493	Sumaryanti	1,00	Rp	60.000,00
494	Hamba Alloh	11,45	Rp	687.000,00
495	Zulaika an arifah	1,00	Rp	60.000,00
496	Indro Kadaryanto	1,00	Rp	60.000,00
497	Hamba Alloh	11,45	Rp	687.000,00
498	Ecik Subiyanti	2,00	Rp	120.000,00
499	Hadi Asmoro	8,00	Rp	480.000,00
500	Dr. Vera	2,00	Rp	120.000,00
501	lily	1,00	Rp	60.000,00
502	Sis	1,00	Rp	60.000,00
503	Bahtiar	3,00	Rp	180.000,00
504	Rusmiyati	4,00	Rp	240.000,00
505	Agesti	1,00	Rp	60.000,00
506	Dr. Endang Widyastuti	5,00	Rp	300.000,00
507	Mei	1,00	Rp	60.000,00
508	Dipta Mahatma	1,00	Rp	60.000,00
509	Rokhmad Untung	2,00	Rp	120.000,00
510	Puji Hermawati	5,00	Rp	300.000,00
511	Azka Zafran	1,00	Rp	60.000,00
512	Waldjiati	1,00	Rp	60.000,00
513	Saiful Mujab	4,00	Rp	240.000,00
514	Ria Mayasari	1,00	Rp	60.000,00
515	Doni Prasetyo	2,50	Rp	150.000,00
516	Hamba Alloh	11,45	Rp	687.000,00
517	Johan	1,00	Rp	60.000,00
518	Wiwin	1,00	Rp	60.000,00
519	Sudarlan	1,00	Rp	60.000,00
520	Ismail	125,00	Rp	7.500.000,00
	Jumlah	2875,98	Rp	172.559.000,00

Lampiran 3

FOTO NARASUMBER

1. Foto bersama Ibu Enny Setyowati (Manager BM KSPPS BMT BIMA)

2. Foto bersama Bapak Salman Alfarisi (Marketing BM KSPPS BMT BIMA)

3. Foto bersama Ibu Dosmauli Simbolon (Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan*)

4. Foto Bapak Muji Slamet (Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan*)

5. Foto Ibu Tumiwati
   (Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan*)

6. Foto Bapak Ghofar Helmi
   (Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan*)

7. Foto bersama Bapak Mujiyo & Istri
   (Anggota Pembiayaan *Qardhul Hasan*)

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA NARASUMBER

A. Wawancara Ibu Enny Setyowati, A.Md (Manager Baitul Maal KSPPS BMT BIMA) pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2018 pukul 10.30 WIB

Peneliti :Apa yang dimaksud dengan pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSPPS BMT BIMA?

Narasumber :Khusus di BIMA kalau kita pembiayaan *Qardhul Hasan* itu memang pembiayaan kebajikan ya mbak, untuk anggota kita yang memang tidak mampu tetapi punya usaha.

Peneliti :Maaf ibu, kemarin kan saya mendatangi anggota salah satunya itu ada Ibu Tumiwati, nah beliau sudah tidak bekerja

Narasumber :Loh dia kan jualan mbak?

Peneliti :Iya bu, jadi jualannya itu kadang-kadang dan sekarang beliau dirumah ngurus cucunya gitu. Pas saya tanya memang awalnya buat jualan tetapi semenjak cucu saya dititipin disini saya berhenti jualan. Nah itu sebelumnya sudah disurvei kembali belum ya bu?

Narasumber :Loh itu kan sudah lama sekali mbak. Dulu dari pembiayaan umum, terus semenjak suaminya meninggal kan kondisi perekonomian drastis to akhirnya dari pembiayaan umum pindah ke *Qardhul Hasan* karena dia nggak ada jaminan juga. Tapi dulu dia jualan kletik-kletik di pasar, kalau itu malah kita nggak tau mbak.

Peneliti :Sumber dana Qardhul Hasan itu murni dari dana zakat, infaq, shodaqah itu bu?

Narasumber :Dari Infaq

Peneliti :Jadi nanti kalau pihak marketingnya ini kan ada sendiri bu khusus untuk *baitul maal*?

Narasumber :Kita *baitul maal* itu, selama ini ya mbak sampai di b*aitul maal* Jawa Tengah aja untuk yang khusus *baitul maal* itu masih minim. Jadi terkadang kita untuk penagihan itu saya masih minta tolong bagian *tamwil* juga. Disini saya, *driver ambulance* pun sekarang dirangkap jadi *driver* nya BMT BIMA. Masih minta bantuan yang lain, kita belum maksimal. Tapi kemarin di ini *insyaallah* kan ada saya, terus ada kabag marketingnya, terus sama ada tambahan *staff*

baru lagi tapi kita belum tahu. Masih belum maksimal mbak *baitul maal* di BIMA itu.

Peneliti :Berarti pekerjaan *driver* sama marketingnya itu di campur begitu ya bu?

Narasumber :Iya dicampur, saya juga kadang-kadang juga nagih, kadang ngambilin zakat, kadang juga harus buat laporan. Kebetulan kan kita MBCDD kita juga anggota BWI (Badan Wakaf Indonesia). Jadi tiap bulan harus buat laporan ke BWI laporan ke MBC, masih harus ke lapangan, semuanya dirangkap hehehe...

Peneliti :Kalau untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* ini sudah ada sejak kapan ya bu?

Narasumber :Dari sejak adanya BIMA.

Peneliti :Rata-rata anggota yang saya temui dan wawancarai itu mereka melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* sebelum BIMA di sini (lokasi yang sekarang ditempati BMT BIMA).

Narasumber :Sejak kita masih kontrak dulu mbak di Kidul Pasar ini kita sudah ada *Qardhul Hasan*, tahun ’95 ini berdiri terus tahun ’98 kita sudah menjadi mitranya Dompet Dhuafa, kita sudah menyalurkan hewan kurban itu juga.

Peneliti :Tujuan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT BIMA ini untuk apa ya bu?

Narasumber :Sebenarnya tujuan kita ini sangat idealis ya mbak, dari *mustahik* menjadi seorang *muzzaki*. Tapi itu masih belum tercapai, ya masih minim yang jadi itu, belum banyak. Pengentasan kemiskinannya itu masih minim sekali.

Peneliti :Kira-kira faktor yang mempengaruhi BMT BIMA ini dalam menyalurkan pembiayaan *Qardhul Hasan* ini apa saja nggih bu?

Narasumber :Faktor positif apa negatifnya?

Peneliti :Positif dan negatifnya bu, hehe..

Narasumber :Kebanyakan dari kita itu kecenderungan kalau nasabah datang saat dia nggak punya jaminan larinya ke Qardhul Hasan. Jadi kadang kita mungkin melihat dari usahanya dia ada, kemampuannya ada, tetapi karena dia nggak punya jaminan akirnya lari ke *Qardhul Hasan*. Nek marketingnya *insyaallah* kita sudah merata nggih dari

kantor cabang yang anggotanya di Tempel di Talun *insyaallah* sudah ada QH semua. Pemerataannya *insyaallah* sudah.

Peneliti :Kalau di Dukun belum ada ya bu? Soalnya waktu saya magang itu, kata manager nya tidak ada yang melakukan pembiayaan QH disini, begitu bu?

Narasumber :Sudah ada semua kok mbak,

Peneliti :Iya sudah ada, tetapi anggota yang melakukan QH yang tidak ada bu

Narasumber :Dulu itu banyak lho sebenernya, tapi karena terus ada banyaknya jaminan to, sekarang mudahnya orang yang punya motor kan jadi bisa pakai jaminan BPKB.

Peneliti :Terus kalau untuk negatifnya apa nggih bu?

Narasumber :Ya itu mbak, kurangnya SDM dan terjadinya kesalahan sasaran. Ya memang kita tidak survei ulang akhirnya ternyata seperti itu. Ada penyalahgunaan dana pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dipinjam.

Peneliti :Terus untuk syarat dan ketentuan BMT dalam menyalurkan pembiayaan untuk anggota itu apa saja bu? Syarat yang diberikan oleh pihak BMT ke calon anggota?

Narasumber :Ya seperti pembiayaan umum juga sih. KTP dan KK, tetapi tidak ada jaminan.

Peneliti :Berarti untuk ini tidak diminta jaminan ya bu?

Narasumber :Enggak mbak, enggak sama sekali. Kalau untuk yang *Qardhul Hasan* kita tidak ada jaminan. Yang penting dia punya usaha yang masih kecil. Kalau usahanya sudah besar kita arahkan ke pembiayaan tamwil.

Peneliti :Anggota yang melakukan pembiayaan ini nanti di akhirnya memberikan sumbangan gitu tidak bu?

Narasumber :Iya ada infaq, ada yang ngasihnya tiap bulan sekalian bayar angsuran tapi ada juga yang ngasihnya pas nutup.

Peneliti :Terus kalau ada anggota yang tidak membayar angsuran (macet) itu apa yang dilakukan oleh BMT BIMA dan adakah sanksi yang diberikan kepada anggota?

Narasumber :Tidak semuanya seperti itu mbak, nanti biasanya kalau sudah 2 bulan nggak bayar angsuran baru kita datangi. Tidak ada sanksi lain-lain yang memberatkan anggota. Nanti kalau memang disurvei dan benar-benar tidak mampu baru nanti dihapuskan dengan ikrar penghapusan itu. Ada juga karena meninggal itu juga kita hapus. Itu pun presentasinya nggak begitu banyak sih mbak.

Peneliti :Adakah kendala yang dialami oleh BMT BIMA saat menyalurkan pembiayaan?

Narasumber :Ya yang tadi itu mbak, kurangnya personil. Banyak job tapi personilnya kurang. Marketing yang di BM kebanyakan sudah diambil bagian *tamwil* mbak. jadi saat personil tamwil dibutuhkan sasaran utamanya yaitu marketing BM mbak.

Peneliti :Apakah pembiayaan *Qardhul Hasan* hanya diperuntukkan untuk orang muslim saja?

Narasumber :Iya hanya muslim saja, soalnya kan dananya dari ZIS mbak. tidak hanya sekali duakali yang datang kesini kita tolak karena mereka bukan muslim.

Peneliti :Kalau untuk anggota yang melakukan pembiayaan QH disini untuk modal usaha itu untuk kelancaran usahanya dipantau tidak ya bu?

Narasumber :Kalau untuk keusahanya untuk mencari pendampingan kita belum mbak. Ya karena keterbatasan SDM tadi itu mbak.

Peneliti :kalau untuk maksimal peminjaman itu hanya Rp. 1.000.000,- ya bu?

Narasumber :Iya mbak saat ini masih di Rp. 1.000.000,- mau saya ajukan ke Rp. 1.500.000,- ke pengurus itu nanti diputuskannya di RAT soalnya BMT ini kan masih dibawah naungan koperasi kan mbak, ya jadi apa-apa harus persetujuan dengan anggota dulu.

B. Wawancara Bapak Salman Alfarisi, S.H.I (Marketing Baitul Maal BMT BIMA Muntilan) pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2018 pukul 08.30 WIB

Peneliti :Tugas marketing *baitul maal* itu sama atau berbeda dengan marketing di *tamwil*?

Narasumber :Kalau pada dasarnya hampir sama mbak, jadi memang tugas marketing itu kan menghimpun, pengelolaan, dan pendayagunaan. Yang pendayagunaan ini kita ada 2 item, yaitu pendayagunaan secara *charity* (langsung) ataupun pendayagunaan secara pemberdayaan. Sedangkan pembiayaan *Qardhul Hasan* termasuk dalam kelompok pemberdayaan itu. Jadi kita tasyarufkan atau kita salurkan dalam bentuk produktifitas, semisal dia sudah punya usaha nah kita gulirkan untuk membuat usaha dia itu semakin maju atau semakin berjalan. Kalau *charity* kan seperti kalau menjelang idul fitri kan akan habis untuk membeli kebutuhan pokok misal diberikan sembako dan lain-lain.

Peneliti :Jika anggota yang dulu pernah melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* terus ingin mengajukan lagi itu disurvei kembali tidak ya pak?

Narasumber :Kalau bagus langsung lanjut, soalnya kita lihat dari angsuran tiap bulannya, atau paling enggak 6 – 12 bulan jangka waktu jedanya, kalau bagus ya biasanya tidak kita survei ulang. Pembiayaannya kan dari Rp. 500.000,- sampai maksimal Rp. 1.000.000,-. Biasanya kita survei diawal ataupun kalo semisal sudah lama dia tidak melakukan pembiayaan dan tidak komunikasi dengan kita, maka untuk memantapkan kita survey lagi apakah usahanya masih berjalan atau tidak.

Peneliti :Dana yang dihimpun itu ada donatur tetapnya tidak ya pak?

Narasumber :Kalau untuk donatur ada, kalau yang pertama dari karyawan kita sendiri, terus dari penghasilan lembaga, terus dari donatur luar. Donatur luar biasanya ada yang bulanan ada juga yang musiman artinya setiap setahun sekali seperti zakat maal. Zakat kan ada banyak mbak, seperti zakat penghasilan yang biasanya tiap bulan, terus ada zakat musiman yang seperti pertanian, peternakan dan juga ada zakat maal yang hanya dikeluarkan setahun sekali. Kalau kita biasanya edukasinya tiap bulan untuk mengurangi beban, karena setiap bulan kita sudah pasti pengahsilan kita tiap bulan sekian terus yang kita zakatkan sekian, kalau kita tunggu nishab 1 tahun biasanya besar dan itu jatuhnya sebelum hari raya dan

kebutuhan juga sedang meningkat, butuh ini butuh ini kan terlalu berat.

Peneliti :Kalau marketing *baitul maal* ini juga ada target capaian perbulannya tidak?

Narasumber :Ada. Jadi kita tiap bulan ada target. Ada target 2, target bulanan dan target tahunan. Target juga yang akan mempengaruhi prestasi kerja *baitul maal* tiap bulannya.

Peneliti :Target yang diberikan antara *baitul maal* dan *tamwil* itu sama tidak?

Narasumber :Kalau sama itu ya dalam posisi kasnya itu sama, tapi kalau untuk nominal jauh lebih kecil jika dibanding yang tamwil. Soalnya kan sulit mbak kita nyari orang yang mau berzakat sama yang mau nabung kan beda.

Peneliti :Jika ada anggota yang sudah berbulan-bulan tidak membayar angsuran itu apakah pihak marketing juga yang menangani kasusnya?

Narasumber :Iya, jadi dari baitul maal mendatangi kerumahnya silaturahim dan kita tanyakan masalahnya apa, seperti itu. Ya mungkin dari mereka yang memang usahanya lagi rendet. Sebisa mungkin kan dana pinjaman yang dipinjamkan itu kita tarik mbak, soalnya itu bukan dana hibah juga, tapi dana yang kita gulirkan ke orang lain lagi.

Peneliti :Tetapi kalau memang benar-benar anggota tidak mampu melunasinya kan bisa dihanguskan perjanjiannya?

Narasumber :Bisa. Bisa kita hapus tapi nanti melalui mekanisme yang agak panjang juga. Jadi tidak serta merta dihapus begitu saja. Tetapi jika dia memang berada dititik nol atau tidak mampu, tidak bisa baru kita hapuskan. Jadi nanti disurvei kembali terus dilakukan evaluasi setelah itu baru diajukan ke lembaga penghapusan. Kan dari sekian banyak karaktristik itu ada kategori lancar, kurang lancar, macet.

Peneliti :Kalau dari bagian marketing ini ada berapa orang ya pak?

Narasumber :Hanya satu orang mbak, saya. Tapi kalau di *baitul maal* ini marketing tidak hanya bekerja sebagai marketing saja mbak, jadi semuanya. Merangkap. Karena memang SDM nya kita kurang mbak. ya tidak hanya di BIMA, di BMT lainpun juga biasanya

hanya fokus dengan *tamwil* saja. Walaupun kita juga berusaha, *baitul maal* dan *tamwil* ini kan satu atap. Setidaknya harus bisa berjalan seiringan, bersinergi dan tidk bisa dipisahkan. BMT di Magelang ini yang sudah tergabung ada 17 BMT kalau tidak salah tapi yang benar-benar ada *baitul maal* nya itu baru 3-4 BMT saja. Yang benar-benar ada SDM dan ada aktifitasnya.

C. Wawancara Bapak Mujiyo (Anggota pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Kamis, tanggal 04 Januari 2018 pukul 15.15 WIB

Peneliti :Mengapa bapak mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* (kebajikan) di BMT BIMA?

Narasumber :Ya karena itu mbak, buat tambahan modal usaha. Baru sepi jualannya jadi ya uangnya habis buat kebutuhan sehari-hari. Untuk jualan lagi malah modalnya yang nggak ada.

Peneliti :Berapa banyak pinjaman yang bapak pinjam melalui pembiayaan *Qardhul Hasan* ini?

Narasumber :Dari sedikit-sedikit mbak, awal dulu 500, terus 600, terus 700 sampai sekarang ini 800 udah mentok segitu dulu mbak dari pada nanti saya yang kualahan, hehehee..

Peneliti :Dana yang dipinjam melalui pembiayaan Qardhul Hasan akan digunakan untuk apa saja ya pak?

Narasumber :Digunakan untuk tambahan modal tadi mbak, saya kan jualan mie ayam. Nah ya untuk beli bumbu-bumbunya juga mbak.

Peneliti :Oh berarti itu pinjamannya kalau sudah nutup angsuran terus mengajukan lagi, begitu ya pak?

Narasumber :Iya mbak, pinjam 500 terus lunas terus pinjam lagi 600 sampai yang sekarang ini 800 ribu. Tapi ya nggak terus tiap ini naik mbak, sudah beberapa kali ini saya hanya mengajukan 800 ribu mbak, pinjamannya stabil segitu saja mbak.

Peneliti :Itu berarti setiap pengajuan pembiayaan untuk tambahan modal mie ayam pak?

Narasumber :Iya mbak, sekarang ini kan cuaca juga kurang mendukung mbak sering hujan juga to, jadi jualannya ya ikut sepi.

Peneliti :Apa saja syarat dan ketentuan yang diajukan oleh pihak BMT untuk melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* ini?

Narasumber :Syaratnya hanya disuruh bawa fotocopy KTP dan KK saja mbak sepertinya. Saya juga sudah lupa haha, kalau untuk ketentuannya ya harus punya usaha mbak. kalau untuk yang pinjaman yang selanjutnya tidak menyertakan fotocopy KTP dan KK soalnya sudah dianggap sebagai anggota tetap BMT BIMA Muntilan jadi sudah saling percaya gitu lho, seperti saya sendiri kalau membayar angsuran 2 bulan sekali 2 bulan sekali jadi tidak tiap bulan, jadi saya dobel terus mbak soalnya tempatnya kan sekarang sudah pindah jadi agak jauh.

Peneliti :Kalau untuk alur pembiayaannya (cara-cara melakukan pembiayaan pertama kali) bagaimana ya pak?

Narasumber :Oh itu dulu saya langsung datang ke BMT BIMA mbak, terus ketemu sama bu Enny dan menceritakan keluhan keluarga saya, lalu saya diarahkan ke pembiayaan kebajikan ini soalnya kan saya juga tidak mampu dan tidak memiliki jaminan to mbak. Ini juga buat tambahan modal. Setelah itu saya disuruh mengumpulkan persyaratan dan menunggu untuk di survei terlebih dahulu. Kalau disetujui langsung disuruh datang ke BMT untuk di syahadat setelah itu langsung tandatangan dan saya terima uangnya.

Peneliti :Terus nanti itu dari BMT BIMA diakadnya ada ketentuan untuk mengembalikan pinjamannya tidak pak?

Narasumber :Tidak, tidak ada mbak. Cuma dikasih tahu agar jangan membayar lebih dari jatuh tempo, gitu mbak.

Peneliti :Kalau semisal telat membayar angsuran seperti itu ada tindakan yang dilakukan oleh BMT BIMA atau tidak?

Narasumber :*Alhamdulillah* saya belum pernah telat mbak, jadi ya tidak pernah tahu hal-hal semacam itu. Kalau saya biasanya didobel gitu mbak, 2 bulan sekali. Mbak tellernya juga sudah hafal kok hehe...

Peneliti :Jangka waktu yang diberikan oleh pihak BMT untuk peminjaman dibawah 1 juta itu berapa bulan pak?

Narasumber :10 bulan sampai 1 tahun sih mbak. kalau saya ambil 10 bulan mbak biar cepet selesai.

Peneliti :Dari pinjaman yang dipinjam oleh bapak itu, pengembaliannya ada biaya tambahannya tidak pak?

Narasumber :Tidak ada mbak, kalau di BMT tidak ada. Cuma ada biaya administrasi sebesar 10 ribu dan itu nanti saya terima uangnya utuh 800 ribu. Paling ya untuk biaya matrai itu mbak, soalnya biasanya juga seperti itu. Saya nerimanya utuh.

Peneliti :Berarti faktor yang mendorong bapak untuk melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* ini untuk tambahan modal untuk jualan mie ayam ya pak?

Narasumber :Iya mbak seperti itu.

D. Wawancara Bapak Muji Slamet (Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Kamis, tanggal 04 Januari 2018 pukul 14.30 WIB

Peneliti :Mengapa bapak melakukan pembiayaan kebajikan di BMT BIMA Muntilan?

Narasumber :Saya kekurangan modal untuk usaha saya mbak

Peneliti :Pembiayaan itu digunakan untuk apa saja ya pak?

Narasumber :untuk tambahan modal saya jualan koran kadang juga saya jualan es krim di Serumbung Nggalrandu sana mbak, tapi ini kan hujan terus mbak jadi saya nunggu panas kalau mau jualan nanti agar tidak habis modalnya.

Peneliti :Itu kemarin bapak mengajukannya berapa ya?

Narasumber :1 juta mbak, jangka waktunya saya ambil 18 bulan.

Peneliti :Itu hanya digunakan untuk jualan eskrim saja pak?

Narasumber :Tidak mbak, saya juga jualan koran. Kalau jualan koran kan harus setor dulu mba diawal sedangkan pelanggan membayarnya biasanya 1 bulan atau 1 minggu gitu mbak.

Peneliti :Bapak dulu tahu BMT BIMA ada pembiayaan ini bagaimana itu pak?

Narasumber :Dulu kan BMT BIMA ada di deket sini mbak, dulu awal saya pinjamnya 200, 300 sampai sekarang ini 1 juta. Jadi sudah lama mbak saya tahu BMT BIMA

Peneliti :Syarat yang diajukan itu apa saja pak?

Narasumber :Syaratnya hanya fotocopy KK, KTP dan tandatangan dari perwakilan takmir masjid.

Peneliti :Itu dari pihak BMT survei kesini dulu tidak pak?

Narasumber :Iya mbak dulu pertama. Tapi akhir-akhir ini tidak. Saya juga bilang sama pihak BMT kalau untuk sertifikat saya tidak punya mbak, soalnya dulu saya hanya pinjam 200-300 saja.

Peneliti :Untuk cara melakukan pembiayaan ini dulu awalnya bagaimana pak? Caranya?

Narasumber :Ya cuma datang ke BMT terus disuruh mengumpulkan persyaratan habis itu nanti ada survei setelah itu dihubungi oleh pihak BMT untuk melakukan tandatangan dan uang yang dipinjam turun.

Peneliti :Itu kalau semisal bapak telat bayar angsuran ada denda atau tambahannya tidak pak?

Narasumber :Tidak ada mbak, saya kalau bayar itu kalau sudah telat 2 bulan langsung saya dobel.

Peneliti :Dalam akad yang ditandatangani tersebut ada ketentuan harus mengembalikan uangnya tidak pak?

Narasumber :Tidak ada mbak, tapi ya kalau saya pinjam ya pastinya harus saya kembalikan to mbak, karena itu termasuk hutang yang harus dibayar. Kalau saya niatnya pinjam ya pasti saya kembalikan mbak.

Peneliti :Waktu pinjam dulu ada biaya tambahannya tidak ya pak? Kan bapak pinjam 1 juta, nah itu ada biaya tambahan yang harus bapak keluarkan tidak pas diawal pengambilan tersebut?

Narasumber :Ada mbak, 15 ribu katanya untuk administrasi tetapi boleh dipotongkan dari pinjaman yang saya pinjam ini kok mbak. Saya juga kalau pinjam sesuai kebutuhan saya mbak, nanti kalau tidak malah jadi pusing hehe.. Kan ada to mbak yang pinjem

tidak sesuai dengan kebutuhan terus akhirnya tidak sanggup membayar hutangnya.

Peneliti :Dari pihak BMT BIMA memberitahukan tidak pak mengenai sanksi jika mengalami kemacetan dalam membayar angsuran?

Narasumber :Tidak mbak, tidak dikasih tahu. Saya juga tidak tahu soalnya *alhamdulillah* saya belum pernah mbak.

Peneliti :Berarti faktor yang mempengaruhi bapak melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* ini untuk tambahan modal ya pak?

Narasumber :Iya mbak benar untuk tambahan modal saya jualan eskrim dan koran.

E. Wawancara Bapak Ilyas (Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Kamis, tanggal 04 Januari 2018 pukul 16.30 WIB

Peneliti :Mengapa Bapak Ilyas mengajukan pembiayaan kebajikan ini di BMT BIMA?

Narasumber :Untuk kebutuhan di sawah mbak, karena saya sedang tidak ada uang untuk membeli kebutuhan sawah sedangkan tanaman sudah harus digarap. Jadi saya terpaksa meminjam uang di BMT mba buat tambahan modal membeli perlengkapan untuk bercocok tanam di sawah.

Peneliti :Pembiayaan tersebut digunakan untuk apa saja pak?

Narasumber :Ya itu tadi mbak, buat beli keperluhan dan kebutuhan bercocok tanam di sawah seperti plastik buat menutup tanah yang akan digunakan untuk menanam cabai terus juga beli pupuk dan mes (obat tanaman)

Peneliti :Maaf pak, untuk pekerjaan sehari-hari bapak apakah hanya di sawah bercocok tanam saja?

Narasumber :Tidak mbak, saya kerja sebagai buruh angkat-angkat barang di pasar Kajen. Kalau istri saya biasanya yang sering di sawah.

Peneliti :Sudah berapa kali bapak mengajukan pembiayaan yang tanpa jaminan ini?

Narasumber :Baru 2 kali ini mbak saya pinjam, dulu pertama saya pinjam ya untuk kebutuhan sawah tapi karena saya mengalami kecelakaan yang mengharuskan saya untuk dioperasi karena saya

mengalami patah tulang bagian kaki jadi uangnya saya gunakan untuk berobat dulu mbak. terus habis itu saya mengajukan pembiayaan lagi ya untuk ini beli kelengkapan di sawah. Itu plastiknya masih ada disana mbak, soalnya baru kemarin saya belanjakan uangnya untuk membeli kebutuhan.

Peneliti :Berapa banyak bapak meminjam di BMT BIMA?

Narasumber :Dari pertama saya pinjam sampai saat ini, saya hanya pinjam 500 mbak, terus nanti saya bayar setiap bulannya 55 ribu sampai 10 kali mbak.

Peneliti :Maaf pak, kok bisa 55 ribu ya? Harusnya kan hanya 50 ribu saja pengembalian tiap bulannya?

Narasumber :Oh itu buat infaq mbak, saya infaqnya tiap bulan. Jadi kalau udah nutup tidak bayar infaq lagi.

Peneliti :Untuk syarat dan ketentuan yang diajukan pihak BMT dalam melakukan pembiayaan ini apa saja pak?

Narasumber :Syaratnya dulu hanya disuruh fotocopy KTP dan KK. Hanya itu saja sih mbak, kalau ketentuannya kurang paham saya mbak hehe...

Peneliti :Bagaimana cara melakukan pembiayaan kebajikan ini pertama kalinya? Alur pembiayaan awalnya?

Narasumber :Dulu saya awalnya ketemu Pak Parno (marketing *tamwil* BMT BIMA) di pasar Kajen, terus saya tanya kalau mau meminjam uang 500 ribu bisa tidak? Tapi saya tidak punya jaminan apa-apa pak. Terus kata pak Parno “iya pak bisa, nanti datang saja ke kantor BIMA Muntilan terus ketemu sama Bu Enny”. Saya jawab, oh iya pak. Nah habis itu saya langsung ke kantor terus disuruh mengumpulkan fotocopy KTP dan KK tadi terus nunggu beberapa hari baru ada panggilan dari kantor dan uangnya langsung cair.

Peneliti :Itu dulu awal pas pengajuan pinjaman ada survei tidak pak? Seperti didatangi rumahnya begitu?

Narasumber :Kalau di BMT BIMA kok saya nggak disurvei ya mbak, atau mungkin karena saya sudah kenal dengan pak Parno itu tadi.

Tapi dulu waktu saya pinjam di BRI itu sampai disurvei 2 kali mbak. Tapi untuk nominalnya ya beda to mbak hehe..

Peneliti :Apakah pihak BMT mewajibkan untuk mengembalikan pinjaman tersebut pak?

Narasumber :Tidak mbak, tidak bilang apa-apa kok pihak BMT nya. Tetapi kalau saya itu orangnya kalau pinjam harus dikembalikan mbak, *alhamdulillah*nya juga saya bayar angsurannya tidak pernah telat mbak tiap bulannya.

Peneliti :Apakah ada tambahan semisal biaya administerasi gitu di awal peminjaman saat menerima uangnya?

Narasumber :Oh dulu itu ada mbak, tapi saya lupa berapanya soalnya sudah tua to saya ini jadi cepat pikun hehe. Tapi kalau tidak salah itu 10 ribu ya kayaknya.

Peneliti :Jadi faktor yang mempengaruhi bapak dalam melakukan pembiayaan ini untuk tambahan modal ya pak? Ya seperti buat beli plastik untuk bercocok tanam tadi dan keperluan di sawah?

Narasumber :Iya mbak betul sekali. *Insyaallah* ini mungkin pinjaman terakhir saya mbak. kalau tidak terdesak saya tidak mau pinjam-pinjam seperti ini lagi hehe..

F. Wawancara Ibu Tumiwati (Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Jumat, tanggal 05 Januari 2018 pukul 14.10 WIB

Peneliti :Mengapa Ibu melakukan pembiayaan yang tanpa jaminan ini di BMT BIMA?

Narasumber :Karena saya kekurangan modal mbak buat jualan

Peneliti :Pembiayaannya itu digunakan untuk apa saja bu uangnya?

Narasumber :Dulu untuk tambahan modal saya jualan kripik di pasar mbak, tapi saat ini karena saya dititipin cucu jadi ribet mbak terus tidak jualan. Selain itu juga buat kebutuhan sekolah anak.

Peneliti :Ibu dulu melakukan pinjaman sebesar berapa ya bu?

Narasumber :Saya pinjam 1 juta mbak, ya buat karena butuh tambahan modal jualan keripik itu, tapi sekarang sudah tidak jualan.

Peneliti :Tapi saat ini masih dalam tahap angsuran kan bu? Atau sudah lunas?

Narasumber :Masih mbak, saya masih angsuran baru dapat 3 kali dari total angsuran 12 kali.

Peneliti :Syarat dan ketentuan yang dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan ini apa saja ya bu?

Narasumber :Dulu itu cuma disuruh fotocopy KTP sama KK saja mbak. Sudah itu tok.

Peneliti :Apakah pihak BMT mewajibkan untuk mengembalikan pinjamannya itu bu?

Narasumber :Ya tetap harus dikembalikan to mbak.

Peneliti :Untuk pembiayaan ini, ibu Tumiwati dimintai jaminan tidak bu?

Narasumber :Tidak mbak, saya tidak dimintai jaminan apapun. Dulu waktu suami saya masih hidup, saya ngajuin pembiayaan yang biasa mbak dengan jaminan dan itu saya pernah telat membayar angsuran 4 kali terus suami saya meninggal. Kata marketing itu bisa dihapuskan tapi kalau tunggakan angsuran baru 3 kali, nah ini saya 4 kali jadi ya tidak bisa dihapus terus saya tetap melunasi angsuran itu. Itu yang dulu mbak, yang pakai jaminan.

Peneliti :Kalau yang pembiayaan sekarang ini yang tanpa jaminan ibu pernah telat untuk membayar angsuran tidak bu?

Narasumber :Pernah mbak, saya telat 3 atau 4 bulan ya kemarin itu lupa saya mbak, terus saya didatangi sama pihak BMT menanyakan janjinya di awal. terus saya bilang saja sama orang BMT nya "Iya saya tahu harus membayar tapi saat ini saya sedang tidak punya uang, kalau punya uang pasti langsung saya bayar mas. Saya malu didatangi kerumah seperti ini, seperti saya pinjam berpuluh-puluh juta saja. Sudah kamu jangan kesini-kesini lagi, semisal saya sudah punya uang langsung saya bayar. Pasti saya bayar kok, percaya saja sama saya mas, saya sudah lama jadi anggota di BMT BIMA". Sebenarnya bukan apa-apa sih mbak diingatkan seperti itu, tapi saya malu sama tetangga saya kalau sampai didatangi ke rumah seperti itu.

Peneliti :Jadi kalau semisal belum membayar angsuran 3 kali itu nanti didatangi ya bu rumahnya?

Narasumber :Pengalaman saya sih iya mbak, tapi kalau baru telat 2 bulan itu masih belum didatangi mbak.

Peneliti :Apa sanksi yang diberikan jika ibu tidak membayar angsurannya bu?

Narasumber :Ya paling cuma didatangi kerumahnya saja mbak seperti saya ini.

Peneliti :Berarti saat ini ibu sudah tidak bekerja lagi ya bu, tetapi masih ada angsuran yang harus dibayar?

Narasumber :Iya mbak, sekarang saya ngurus cucu saya dirumah.

G. Wawancara Ibu Dosmauli Simbolon (Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Sabtu, tanggal 06 Januari 2018 pukul 10.30 WIB

Peneliti :Maaf ibu, apakah dulu ibu muallaf ya?

Narasumber :Iya mbak saya *muallaf*

Peneliti :Dari tahun berapa bu?

Narasumber :2013 akhir sudah mau 2014 itu soalnya bulan Desember, sudah 3 tahun lebih mbak

Peneliti :Dulu ibu mengajukan pembiayaan itu sesudah menjadi *muallaf* atau belum bu?

Narasumber :Sesudah saya menjadi *muallaf* mbak, sesudah masuk Islam baru saya ngajuin pembiayaan, kemarin itu ya sempet ini, terus ini saja dapat dibantu kok. Kemarin itu kan memang saya pas tidak ada sama sekali to, saya juga sebenarnya tidak mau tapi ya pas saya dibuang dari keluarga gara-gara saya *muallaf*, saya juga disini masih numpang kok rumahnya.

Peneliti :Tetapi ibu sudah berkeluarga bu?

Narasumber :Sudah mbak, baru setahun ini. Kan memang awalnya saya dulu *single parents* jadi kami berdua masuk Islam, saya dan anak saya masuk Islam. Suami saya yang dulu meninggal waktu saya hamil 6 bulan jadi saya sudah menjanda selama 10 tahun mbak terus sebelum masuk Islam saya berkerja di gereja jadi peng injil. Alhamdulillah sekarang anak saya di pondok Ibnul Qoim Jogja di jalan Wonosari itu jadi kami berdua masuk Islam, jadi

nama anak saya juga masih Johannes karena itu sudah akta lahir. Nama tidak diganti tidak apa-apa ya mbak yang penting kan akidah kita yang sudah berubah.

Peneliti :Dulu pernah dibikinin gerobak gitu ya bu sama BMT BIMA untuk awal usaha?

Narasumber :Iya mbak, ya itu grobaknya yang ada dibelakang mbaknya. Dulu awal saya keliling mbak, sebelum di kios ini dulu saya jualan keripik keliling bawa grobak naik motor, itu keripiknya bisa sampai 15 kilogram perhari mbak saya keliling. Tempai ini saya juga masih ngontrak mbak, pertahunnya 2,5 juta.

Peneliti :Pembiayaan Qardhul Hasan ini dananya digunakan untuk apa saja bu?

Narasumber :Ini dananya bukan untuk konsumsi saya pribadi dan buat tambahan modal saja mbak, tapi untuk bersama ya untuk membantu saya dakwah juga terus untuk membantu sesama *muallaf* semisal kalau ada *muallaf* yang sakit atau butuh bantuan seperti itu pasti langsung kita salurkan kadang juga saya bawain dari sini seperti gula, beras. Tapi yang tahu itu kan hanya saya sama Allah

Peneliti :Iya bu, setahunya pihak BMT BIMA hanya untuk tambahan modal jualan keripik saja

Narasumber :he'em iya. Tapi waktu itu saya mau minta tambah tetapi belum dibolehkan sama Ibu Enny, hanya bisa 1 juta saja.

Peneliti :Ibu dulu tahu BMT BIMA itu dari mana ya bu?

Narasumber :Dari siapa ya dulu itu, terus saya dikenalkan sama bu Enny, nah bu Enny dulu membantu saya dengan gerobak ini. Rencananya ya mau saya manfaatkan lagi grobak ini ditaruh di depan situ terus diisi ceriping.

Peneliti :Syaratnya dulu apa saja bu pas mau ngajuin pembiayaan ini?

Narasumber :Cuma apa ya mbak? Fotocopy KTP sama KK kayaknya mbak, iya itu saja. Rencananya saya ingin pinjam lebih banyak lagi mbak untuk membesarkan kios untuk membantu *muallaf* juga, kan disini juga ada *muallaf* yang tidak punya pekerjaan nah ingin saya berdayakan disini agar tidak ketergantungan dengan

pemberian orang dan bisa berusaha sendiri. Karena saya juga jarang buka mbak karena kesibukan saya diluar nah dengan begitu kan bisa dipekerjakan disini dengan gaji 25 ribu perhari kan sudah lumayan, dari pada tidak kerja sama sekali.

Peneliti :Iya bu, harus ada karyawan ya bu disini agar bisa buka terus

Narasumber :Nah iya mbak, tapi saya pengen karyawanya yang *muallaf* juga. Tapi kalau hanya dengan barang yang segini terus saya cari karyawan lain, bagaimana saya mau mengaji mereka. Kan gitu mbak.

Peneliti :Dari pihak BMT BIMA ada kewajiban untuk mengembalikan pinjamannya itu tidak bu?

Narasumber :Tidak ada sih

Peneliti :Apakah ibu pernah telat dalam membayar angsuran?

Narasumber :Tidak pernah mbak, paling saya cuma telat 2 hari gitu mba, semisal harusnya bayar tanggal 5 saya bayarnya tanggal 7, ya karena lupa tadi mbak haha. Kalau sampai seminggu saya belum pernah mbak, ya karena saya tahu sudah ditolong kan dari awal mbak. Jadi saya sama sekali belum pernah telat, saya takut juga mbak.

Peneliti :Ada tambahan uang dalam membayar angsuran tidak bu? Semisal ibu kan pinjam 1 juta terus diambil jangka waktu 5 bulan jadi kan bayarnya 200 ribu perbulan, nah itu ada tambahan tidak bu yang di 200 ribunya?

Narasumber :Tidak ada tambahan sama sekali mbak, cuma pas diawal itu tok bayar administrasi 15 ribu. Itu saja

Peneliti :Kalau sumbangan atau infaq gitu ada tidak bu?

Narasumber :Iya mbak kalau itu saya biasanya diakhir pelunasan itu ngasih infaq sedikit.

Peneliti :Berarti salah satu faktor yang mendorong ibu untuk melakukan pembiayaaan ini yaitu untuk tambahan modal itu tadi ya bu?

Narasumber :Bukan mbak, bukan hanya untuk tambahan modal dan konsumsi pribadi saya saja mbak, tetapi untuk menolong sesama *muallaf* itu tadi, jadi ya untuk bersama. Karena saya tahu bagaimana merasakan sakitnya tidak punya keluarga sementara

kalau dipikir keluarga muslim ini luar biasa. Jadi kita harus saling tolong menolong karena kita ini berkeluarga.

H. Wawancara Bapak Ghofar Helmi (Anggota Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT BIMA Muntilan) pada hari Minggu, tanggal 07 Januari 2018 pukul 13.55 WIB

Peneliti :Bapak sudah lama melakukan pembiayaan kebajikan ini di BMT BIMA?

Narasumber :Ya sudah lama mbak, kira-kira 10 tahunan ada.

Peneliti :Pinjaman yang dipinjam itu berapa ya pak?

Narasumber :Dulu waktu awal-awal itu saya pinjam 300, 400 ribu mbak. ya disesuaikan pembayaran sekolah dulu SMP waktu anaknya mau ujian harus melunasi dulu. Alhamdulillah sekarang anak saya bisa kuliah.

Peneliti :Pembiayaan kebajikan ini dananya digunakan untuk biaya kuliah ya pak?

Narasumber :Kalau biaya kuliah *alhamdulillah* anak saya dapat bidik misi mbak, palingan ya cuma untuk uang saku anak saya dan untuk bayar kost di Jogja. Ya untuk mencukupi kebutuhan anak saya itu mbak.

Peneliti :Syarat pengajuan pembiayaan *Qardul Hasan* ini apa saja pak?

Narasumber :Alhamdulillah untuk saya pembiayaan *Qardhul Hasan* ini kan tidak pakai jaminan ya mbak, ya saya hanya fotocopy KTP saja.

Peneliti :Maaf pak, untuk pekerjaan bapak sendiri apa ya pak?

Narasumber :Saya buruh di pabrik kecil mbak. Gaji saya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja.

Peneliti :Apakah dulu dilakukan survei terlebih dahulu sebelum menerima dana pinjaman *Qardhul Hasan*?

Narasumber :Tidak mbak, rumah saya tidak disurvei dulu. Saya dulu langsung bisa menerima pinjaman ini.

Peneliti :Apakah pihak BMT memberitahukan atau penegasan kewajiban pengembalian pinjaman?

Narasumber :Tidak mbak, tapi kalau yang namanya hutang kan tetap saja harus dilunasi mbak. Apalagi saya sudah ditolong seperti ini.

Peneliti :Apakah bapak memberikan tambahan (sumbangan) dengan suka rela kepada BMT BIMA?

Narasumber :Iya mbak saya memberikan sumbangan tiap bulannya seberar 10 ribu rupiah

Peneliti :Sebelumnya bapak pernah telat dalam membayar angsuran atau tidak?

Narasumber :Saya kalau membayar angsuran biasanya 2 bulan sekali mbak. Jadi saya pinjam 1 juta dicicil 10 bulan terus bayarnya biasanya setiap 2 bulan sekali.

Peneliti :Apa sanksi yang diberikan oleh BMT jika bapak telat dalam membayar angsuran?

Narasumber :Tidak ada sanksi apa-apa sih mbak. Soalnya saya juga belum pernah ditegur untuk masalah angsuran.

Peneliti :berarti faktor utama bapak mengajukan pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan anak ya pak?

Narasumber :Iya mbak.

I. Wawancara Bapak Drs. Mohammd Mas'udi, M.Ag (Pihak Ahli)

Peneliti :Menurut pendapat bapak, pembiayaan *Qardhul Hasan* itu bagaimana dan seperti apa ya pak?

Narasumber :*Qardhul Hasan* itu dana sosial yang dananya diambil dari ZIS dan karena ini merupakan pinjaman kebajikan tentu prioritas penyalurannya kepada orang-orang yang secara ekonomi memang harus ditolong.

Peneliti :Bagaimana pandangan Bapak mengenai penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan yang ada di BMT atau lembaga keuangan syariah yang memiliki pembiayaan produk *Qardhul Hasan*?

Narasumber :Ya selama BMT itu memberikan pinjaman kebajikan kepada orang yang membutuhkan tentu saja sudah betul. Tapi kalau kemudian memberikan pinjaman kepada orang yang tidak membutuhkan berarti itu ada penyimpangan, karena kan dibedakan antara *Al-Qard* dengan *Qardhul Hasan*. kalau *Al-Qard* itu memang pinjaman yang harus dikembalikan tetapi

kalau *Qardhul Hasan* ya prinsipnya harus dikembalikan tapi kalau tidak juga tidak apa-apa bisa dimaklumi.

Peneliti :Menurut pendapat Bapak, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi anggota untuk melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan*?

Narasumber :Kalau memang orang-orang yang membutuhkan prinsipnya bisa dibantu lewat dana-dana sosial itu ya. Jadi kalau prinsip BMT itu kan pembiayaan, nah pembiayaan itu bagaimana dengan dana-dana sosial itu harus diarahkan ke produktif jangan yang konsumtif. Karena namanya saja kan pinjaman, dan jika itu pinjaman harus dikembalikan. Jadi jangan ke konsumtif, kalau ke disalurkan ke konsumtif itu jadi kurang semangat, kurang memenuhi semangat *Qardhul Hasan*.

Peneliti :Menurut pendapat Bapak, faktor-faktor penyaluran pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan oleh BMT BIMA yang meliputi sebagai tambahan modal dan memenuhi kebutuhan anak, hal tersebut apakah sudah sesuai dengan syariat Islam?

Narasumber :Ya kalau memang kemudian kondisinya memang mendesak ya tentu boleh saja, tetapi selama masih bisa dialokasikan untuk produktif itu akan lebih bagus karena kemudian prinsipnya kan harus dikembalikan to meskipun andai kata tidak dikembalikan juga tidak apa-apa, tetapi kan kemudian secara ekonomi kalau dikembalikan kan dana bergulirnya menjadi lebih maksimal.

Peneliti :Berarti kalau untuk *Qardhul Hasan* itu bukan dana untuk di*hibah*kan ya pak?

Narasumber :Iya, mestinya kan prinsipnya seperti itu to. Qardh itu pinjaman biasa yang tidak menggunakan jaminan tetapi harus wajib mengembalikan, tapi kalau *Qardhul Hasan* itu pinjaman kebajikan yang tidak mewajibkan untuk mengembalikan pinjamannya, yang memang *Qardhul Hasan* dananya dari dana sosial tetapi tentu Baitul Maal BMT perlu merekayasa agar dana *Qardhul Hasan* itu kembali. Kepentingannya apa, agar dapat diputar kembali. Tetapi kalau di lapangan kondisinya memaksa ya tentu tidak apa-apa.

Peneliti :Menurut pendapat Bapak, faktor-faktor yang menyebabkan anggota tidak boleh melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* itu apa saja ya pak?

Narasumber :Yang jelas kan karena *Qardhul Hasan* dananya adalah dana sosial ya tentu yang paling layak adalah orang-orang yang kurang mampu. Jika memberikannya kepada orang yang mampu berarti BMT tersebut tidak tepat sasaran dalam menyalurkan pembiayaan. Kalau masih mampu harusnya diarahkan untuk pembiayaan *Qard* saja bukan *Qardhul Hasan*.

Peneliti :Menurut pendapat Bapak, apakah anggota yang mengajukan kembali pembiayaan *Qardhul Hasan* tersebut harus disurvei ulang?

Narasumber :Mestinya ya harus disurvei kembali. Kalau tidak disurvei ulang takutnya ada penyalah gunaan dana nantinya, nah itu kan tidak ideal bahwa harus berdasarkan survei lapangan, tetapi kan terkadang memang BMT bagian Baitul Maal itu keterbatasan SDM jadi ya biasanya manja-manja, kemarin sudah pernah melakukan pembiayaan terus mau mengajukan lagi tanpa disurvei ulang, seperti itu.

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH-BAITUL MAAL WAT TAMWIL

B I N A I N S A N M U L I A

KJKS **BMT** BIMA

M A G E L A N G

No.04/BH/KDK-11-19/VIII/98 jo.KepMenKop UKM RI no.86/PAD/Meneg/VIII/2006

AKAD PEMBIAYAAN QORDHUL HASAN
AL QARDH

Nomor :**160.99.003094-00**

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM
"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah (tepatilah) perjanjian"
(akad-akad) itu. (Qs. Al Maidah : 1)

Dengan senantiasa menyebut nama ALLAH, serta memohon petunjuk dan ridlo-Nya. Pada hari ini Selasa, tanggal 20 Jumadil Awwal 1439 H bertepatan dengan Tanggal 6 februari 2018 M, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. N a m a : Enny Setyowati
Alamat : Jl. Klangon Km.1 Muntilan Magelang
Jabatan : Manager Baitul Maal BIMA

Dalam hal ini bertindak selaku kuasa dari dan oleh karena itu untuk dan atasnama BMT BINA INSAN MULIA (BIMA) berkedudukan di Muntilan selanjutnya disebut " PIHAK PERTAMA,

II. 1.N a m a : Zuliyah
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Sikembang 003/002 Kalijambe Purworejo
Nomor / KTP : 3306166311680002

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua :

Kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian tersebut dibawah ini, dengan perjanjian Al Qardh dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1
DEFINISI

Al Qardh adalah pinjam peminjam uang yang dapat dibayar atau ditagih kembali sebesar pokok pinjaman tanpa memperjanjikan imbalan apapun dari penerima pinjaman kepada pemberi pinjaman

PASAL 2
NOMINAL PEMBIAYAAN

Pihak I sepakat menyalurkan pembiayaan kebajikan Al Qardh sebesar Rp 500.000.- (Lima Ratus ribu rupiah) untuk keperluan membayar hutang

PASAL 3

JANGKA WAKTU PEMBAYARAN

1. Jangka waktu pemberian pembiayaan AL Qardh adalah selama 10 Bulan, terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 6 februari 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018
2. Pembayaran Angsuran pertama, dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama ditetapkan 5 maret 2018 dengan Datang Langsung ke BMT BIMA
3. Ketentuan hari dan atau tanggal pembayaran angsuran tercantum pada KARTU PEMBIAYAAN BMT BIMA

PASAL 4

JAMINAN

Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran angsuran dan pelunasan atas Pembiayaan Al Qardh yang diberikan Pihak Pertama kepada PIHAK KEDUA, maka dengan ini PIHAK KEDUA menyerahkan...

Pihak II sanggup disiplin dalam melaksanakan kewajiban angsuran yang telah ditetapkan, tekun dalam memajukan usaha dan sanggup mengikuti pembinaan.

PASAL 5

LAIN-LAIN

Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini akan diatur dalam perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.

Demikian akad perjanjian ini dibuat tanpa unsur paksaan dari salah satu pihak dan kepada Allah SWT juga kita berharap ridhoNya

Di tandatangani di : Muntilan
Pada Tanggal 20 Jumadil Awal 1439 H
6 februari 2018 M

1. Enny Setyowati

2. Salman Al Farisi

1 Zuliyah

2. Ahmari

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN MAGANG

KSPP SYARIAH
BMT BIMA
No. 04/BH/KDK-11-19/VIII/98 jo Kep MenKop UKM RI no. 86/PAD/Meneg/VIII/2006. NIK : 330807002000

SURAT KETERANGAN
No: 064-SKet/KP-X/17

Dengan ini Manager Divisi Kelembagaan **BMT BIMA**, menerangkan bahwa:

Nama	:	**Rima Dwijayanti**
NIM	:	20140730013
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Prodi / Fak	:	Ekonomi dan Perbankan Islam Fakultas Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan magang di kantor layanan **BMT BIMA** pada tanggal 14 Sept - 16 Okt 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 28 Muharram 1439 H
18 Oktober 2017 M

BMT BIMA

Khotib Anshori
Manager Divisi Kelembagaan

Kantor Pusat : Jl. Pemuda Barat No.02 Pucungrejo Muntilan Telp./Fax. (0293) 585972, 585922. Email : bmt_bima@yahoo.co.id

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI KSPPS BMT BIMA

KSPP SYARIAH
BMT BIMA
No. 04/BH/KDK-11-19/VIII/98 jo Kep MenKop UKM RI no. 86/PAD/Meneg/VIII/2006. NIK : 330807002000

SURAT KETERANGAN
No: 009-SKet/KP-I/18

Dengan ini Manager Divisi Kelembagaan **BMT BIMA**, menerangkan bahwa:

N a m a	:	**Rima Dwijayanti**
N I M	:	20140730013
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Prodi / Fak	:	Ekonomi dan Perbankan Islam Fakultas Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di kantor **Baitul Maal BIMA**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 12 Jum. Awal 1439 H
29 Januari 2018 M

KSPPS **BMT BIMA**

Mengetahui,
Manager Divisi Kelembagaan

Khotib Anshori
NIK. 086.0401.018

Manager Baitul Maal

Enny Setyowati
NIK 086.0301.013

Kantor Pusat : Jl. Pemuda Barat No.02 Pucungrejo Muntilan Telp./Fax. (0293) 585972, 585922. Email : bmt_bima@yahoo.co.id

Lampiran 8

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI:

Nama	: Rima Dwi Jayanti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Magelang, 29 September 1995
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Alamat Rumah	:Desa Ngadiretno RT 01/RW 17, Dusun Tamanagung, Kec. Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah
Nomer Telepon	: +6285713236683
Email	: rimadwijayanti31@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. PENDIDIKAN FORMAL
   a. TK (2000 – 2002) : TK ABA Kendal Growong, Muntilan, Magelang
   b. SD (2002 – 2008) : SD Muhammadiyah 1 Muntilan, Magelang
   c. SMP (2008 – 2011) : SMP Negeri 2 Muntilan, Magelang
   d. SMA (2011 – 2014) : SMA Negeri 1 Dukun, Magelang
   e. S1 (2014 – 2018) : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Agama Islam, Prodi Muamalat Konsenterasi Ekonomi dan Perbankan Islam
2. PENDIDIKAN NON-FORMAL
   a. Praktikum Perbankan (Magang) Prodi Muamalat Konsenterasi Ekonomi dan Perbankan Islam di KSPPS BMT BIMA Kantor Cabang Dukun (14 September – 16 Oktober 2017)

D. PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 2 Muntilan periode 2009/2010
2. Sekertaris II Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Pimpinan Cabang Muntilan periode 2011/2012

3. Anggota Bantara Nandiswari (Pramuka) SMA Negeri 1 Dukun periode 2012/2013
4. Anggota Pleton Inti SMA Negeri 1 Dukun periode 2012 – 2014
5. Anggota Laksana Nandiswari (Pramuka) SMA Negeri 1 Dukun periode 2013/2014
6. Anggota Divisi Jaringan dan Media, Himpunan Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (HIMEPI UMY) periode 2015/2016
7. Sekertaris Divisi Kewirausahaan, Himpunan Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (HIMEPI UMY) periode 2016/2017

E. PENGALAMAN KERJA:

1. SD Muhammadiyah 1 Muntilan (membantu mengajar) Tahun 2014 (3 bulan)
2. Fundraising Dompet Dhuafa Yogyakarta Ramadhan 1437 H
3. Fundraising Dompet Dhuafa Yogyakarta Ramadhan 1438 H

F. KEMAMPUAN:

1. Microsof Office (MS. Word, MS. Excel dan MS. Power Point)

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.